

**PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN
SOSIAL SEBAGAI BENTUK TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP LINGKUNGAN.**

**(PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA III
PERSERO MEDAN)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Oleh

**Nama : Khairun Nisa
NPM : 1605170195
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

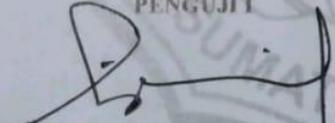
Hasil Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 29 April 2020, Pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, melihat, memperhatikan, menimbang :

MEMUTUSKAN

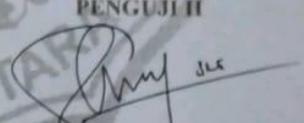
Nama : KHAIRUN NISA
NPM : 1605170195
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN SOSIAL SEBAGAI BENTUK LANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP LINGKUNGAN. (PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO) MEDAN).
Keputusan : (A-) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

TIM PENGUJI

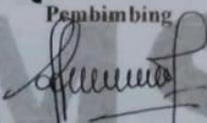
PENGUJI I


(Dr. WIDIA ASTUTY, SE., M.Si., Ak., CA., QIA)

PENGUJI II

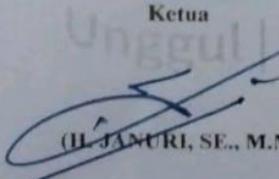

(SITI AISYAH SIREGAR, SE., M.Ak)

Pembimbing

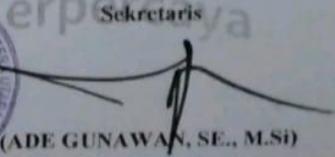

(SEPRIDA HANUM HARAHAP, SE., SS., M.Si)

PANITIA UJIAN

Ketua


(H. JANURI, SE., M.M., M.Si)

Sekretaris


(ADE GUNAWAN, SE., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : KHAIRUN NISA
N.P.M : 1605170195
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN
SOSIAL SEBAGAI BENTUK TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP LINGKUNGAN
PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, Juli 2020

Pembimbing Skripsi

(SEPRIDA HANUM HRP, SE, SS, M.Si)

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Khairun Nisa
NPM : 1605170195
Nama Dosen Pembimbing : Seprida Hanum HRP, SE.,M.Si.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial Sebagai Bentuk Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Lingkungan. (Pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.)

| Item | Hasil Evaluasi | Tanggal | Paraf Dosen |
|-------------------------------|--|-----------|-------------|
| Bab 1 | perbaiki bab I dan susun bab II dan V | 30/6/2020 | Sh |
| Bab 2 | tambahkan teori dan jurnal | 3/7/2020 | Sh |
| Bab 3 | perbaiki teknik analisa data dan pengumpulan data | 3/7/2020 | Sh |
| Bab 4 | perbaiki deskripsi data, analisis dan penyimpulan (masukkan teori pendukung) | 8/7/2020 | Sh |
| Bab 5 | perbaiki kesimpulan, rumusan masalah dan rumusan masalah | 8/7/2020 | Sh |
| Daftar Pustaka | perbaiki daftar pustaka (medley) | 9/7/2020 | Sh |
| Persetujuan Sidang Meja Hijau | Selesai bimbingan dan Ace | 20/7/2020 | Sh |

Medan, 2020

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, SE.,M.Si)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Seprida Hanum HRP, SE.,M.Si)

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : KHAIRUN NISA
NPM : 1605170195
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi-
Rembangunan)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan 25 Agustus 2020

Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

ABSTRAK

PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN SOSIAL SEBAGAI BENTUK TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP LINGKUNGAN. (PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA III PERSERO MEDAN)

Khairun Nisa

Program Studi Akuntansi

Email : Kn836758@gmail.com

PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan telah menerapkan Tanggung jawab sosial perusahaan dengan mengadakan program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) merupakan alokasi laba setelah pajak sebesar 2 % untuk Kemitraan dan 2 % untuk Bina Lingkungan sesuai dengan Permen BUMN-02/MBU/7/2017. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui jenis kegiatan Pertanggungjawaban sosial perusahaan, mengetahui dan menganalisis kesesuaiannya penerapan akuntansi pertanggungjawaban sosial perusahaan sesuai dengan ketentuan Permen BUMN-02/MBU/7/2017, Untuk mengetahui dan menganalisis bentuk pelaporan pertanggungjawaban sosial PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan dengan (PSAK) no. 1 (Revisi 2009) paragraf 12.

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif, yaitu dengan menggambarkan dan menguraikan data mengenai Tanggung jawab sosial yang terdapat pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan, kemudian data-data tersebut dibandingkan dengan data-data masa lalu.

Berdasarkan hasil penelitian, Dalam mengalokasikan biaya sosial perusahaan PTPN III (Persero) Medan belum optimal karena biaya sosial program kemitraan pada tahun 2017 dan 2018 hanya mencapai proporsi sebesar 1% dan untuk program bina lingkungan dari tahun 2015-2018 proporsi hanya 1% hal ini belum sesuai dengan Ketentuan Permen BUMN-02/MBU/7/2017 yaitu alokasi laba setelah pajak sebesar 2 % untuk program kemitraan dan 2% untuk program bina lingkungan. Perusahaan telah melaksanakan kegiatan pertanggungjawaban Sosial yang dibagi dalam dua program yaitu Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. PTPN III (Persero) Medan telah menerapkan Akuntansi pertanggungjawaban sosial dengan membuat laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

Kata Kunci : Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial, Tanggung jawab sosial perusahaan.

ABSTRACT

***APPLICATION OF ACCOUNTING SOCIAL RESPONSIBILITIES
AS FORMS OF SOCIAL RESPONSIBILITY THE
COMPANY TOWARDS THE ENVIRONMENT.
(IN PT PERKEBUNAN NUSANTARA III
PERSERO MEDAN)***

Khairun Nisa

Program Studi Akuntansi

Email : Kn836758@gmail.com

PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan has implemented corporate social responsibility by holding a Partnership and Community Development (PKBL) program. The Partnership and Community Development Program (PKBL) is a profit allocation after tax of 2% for Partnership and 2% for Community Development in accordance with the BUMN-02 / MBU / 7/2017 Candy. This study aims to determine the types of corporate social responsibility activities, find out and analyze the suitability of the application of corporate social responsibility accounting in accordance with the provisions of Permen BUMN-02 / MBU / 7/2017, to find out and analyze the forms of corporate responsibility reporting reports PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan with (PSAK) no. 1 (Revised 2009) paragraph 12.

In this research, the type of research used is descriptive research. Data collection techniques used in this study were interviews and documentation. The analytical method used by researchers is descriptive method, namely by describing and describing data regarding social responsibility contained in PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan, then these data are compared with past data.

Based on the results of the study, in allocating the company's social costs PTPN III (Persero) Medan has not been optimal because the social costs of the partnership program in 2017 and 2018 only reached a proportion of 1% and for the environment development program from 2015-2018 the proportion was only 1% this has not been in accordance with BUMN Candy Regulation 02 / MBU / 7/2017, which is the allocation of profit after tax of 2% for the partnership program and 2% for the environmental development program. The company has carried out social responsibility activities which are divided into two programs, namely the Partnership and Community Development Program. PTPN III (Persero) Medan has implemented social responsibility accounting by making financial reports of the Partnership and Community Development Program.

Keywords: Social Responsibility Accounting, Corporate Social Responsibility.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji dan syukur, hanya ditujukan kehadiran Allah SWT, tempat dimana penulis mengabdikan sebagai hamba serta menggantungkan segala doa dan harapan. Hanya karena rahmat, hidayah dan keridhaanNya penulis memiliki kemauan, kemampuan dan kesempatan serta kemudahan untuk menyelesaikan skripsi penelitian, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana program studi akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini, mulai dari proses awal sampai proses akhir penyelesaian, penulis telah banyak menerima bantuan bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak, sehingga tugas ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang teristimewa kedua orang tua penulis terima kasih khususnya kepada Ayahanda **Ponimin**, Ibunda **Erli**, adinda Agil dan Abangda Ilyas serta seluruh keluarga besar penulis yang telah banyak memberikan dorongan moril, materil dan spirituil kepada penulis, serta kasih sayang yang tiada henti kepada penulis. , dalam kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar - besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Agussani, MAP, Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak H. Januri, SE., MM., M.Si, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Ade Gunawan, SE., M.Si, Selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE., M.Si, Selaku Wakil Dekan 3 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Fitriani Saragih, SE., M.Si Selaku Ketua Progm Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Ibu Zulia Hanum, SE., M.Si, Selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universita Muhammdiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr Muhyarsyah SE,. Ms, Selaku Dosen Pembimbing Akademik Penulis.
8. Ibu Seprida Hanum Harahap, SE.,SS.,M.Si, Selaku Dosen Pembimbing Skripsi Saya Yang Telah Meluangkan Waktunya Dalam Membimbing Saya Menyelesaikan Proposal Penelitian Ini.
9. Ibu Dr. Eka Nurmalasari, SE.,Ak.,M.Si.CA Selaku Dosen Pemanding Proposal Saya Yang Telah Meluangkan Waktunya Dalam Membimbing Dan Menyelesaikan Proposal Penelitian Ini.
10. Teruntuk para pegawai PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan yang bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi informan dalam penelitian ini.
11. Terkhusus temen terbaik penulis yang telah memberikan semangat dan masukan-masukannya pada penulis Dewi, Ulfie, Manda, Santi,

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|-----------|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR TABEL..... | viii |
| DAFTAR GAMBAR..... | ixx |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | x |
| BAB 1_PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2. Identifikasi Masalah | 8 |
| 1.3. Rumusan Masalah | 8 |
| 1.4. Tujuan Penelitian | 9 |
| 1.5. Manfaat Penelitian | 9 |
| 1.6.1.Bagi Teoritis | 9 |
| 1.6.2.Bagi Perusahaan. | 9 |
| <u>BAB 2_KAJIAN PUSTAKA</u> | 11 |
| 2.1. Uraian Teori | 11 |
| 2.1.1. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan..... | 11 |
| 2.1.2.Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial | 16 |
| 2.1.3. Laporan Akuntansi Pertanggung Jawaban Sosial | 20 |
| 2.1.4. Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terhadap Lingkungan Masyarakat. | 22 |
| 2.1.5 Penelitian Terdahulu..... | 23 |
| 2.2. Kerangka Berpikir Konseptual | 24 |
| BAB 3_METODE PENELITIAN | 27 |
| 3.1 Jenis Penelitian | 27 |

| | | |
|--|---|-----------|
| 3.2. | Definisi Operasional | 27 |
| 3.3. | Tempat dan Waktu Penelitian | 28 |
| 3.4. | Teknik Pengumpulan Data | 29 |
| 3.4.1 | Dokumentasi | 29 |
| 3.4.2. | Wawancara | 29 |
| 3.5. | Teknik Analisis Data | 30 |
| BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | | 32 |
| 4.1 | Deskripsi Data | 32 |
| 4.1.1 | Gambaran Umum Perusahaan | 32 |
| 4.1.2 | Struktur Organisasi Bagian PKBL PTPN III (Persero) Medan..... | 34 |
| 4.1.3 | Bentuk- Bentuk Tanggungjawaban Sosial | 41 |
| 4.1.4 | Laporan Biaya-Biaya Sosial Perusahaan..... | 42 |
| 3.1.5. | Laporan Keuangan PKBL PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan | 51 |
| 4.1.6 | Hasil Wawancara | 58 |
| 4.2. | Pembahasan | 59 |
| 4.2.1. | Struktur Organisasi..... | 59 |
| 4.2.2 | Jenis Kegiatan Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan Dalam Melaksanakan Kegiatannya Terhadap Lingkungan Masyarakat..... | 60 |
| 4.2.3. | Kesesuaian Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan Dengan Ketentuan Permen BUMN-02/MBU/7/2017..... | 60 |
| 4.2.4 | Pelaporan Pertanggungjawaban Sosial PTPN III (Persero) Medan sesuai dengan (PSAK) no. 1 (Revisi 2009) paragraf 12 | 66 |
| BAB 5 PENUTUP | | 71 |
| 5.1. | Kesimpulan..... | 71 |
| 5.2. | Saran..... | 72 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 73 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | | 75 |

DAFTAR TABEL

Halaman

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1. Realisasi Penyaluran dana PKBL | 6 |
| Tabel 2.1. Penelitian Dahulu | 23 |
| Tabel 3.1. Rencana Jadwal Penelitian | 28 |
| Tabel 3.2. Daftar wawancara | 30 |
| Tabel 4.1. Realisasi Penyaluran Dana Program Kemitraan Berdasarkan Sektor Usaha Per-Tahun | 43 |
| Tabel 4.2. Realisasi Penyaluran Dana Program Bina Lingkungan Berdasarkan Sektor Usaha Per-Tahun | 44 |
| Tabel 4.3. Persentase Kenaikan/Penurunan Total Biaya Sosial Program Kemitraan Tahun 2015-2018..... | 45 |
| Tabel 4.4. Persentase Kenaikan/Penurunan Total Biaya Sosial Program Bina Lingkungan Tahun 2015-2018 | 46 |
| Tabel 4.5. Proporsi Biaya Sosial Program Kemitraan Dari Penjualan Bersih Tahun 2015-2018..... | 47 |
| Tabel 4.6. Proporsi Biaya Sosial Program Bina Lingkungan Dari Penjualan Bersih Tahun 2015-2018 | 48 |
| Tabel 4.7. Proporsi Biaya Sosial Program Kemitraan Dari Laba Bersih Setelah Pajak Tahun 2015-2018..... | 49 |
| Tabel 4.8. Proporsi Biaya Sosial Program Bina Lingkungan Dari Laba Bersih Setelah Pajak Tahun 2015-2018 | 50 |
| Tabel 4.9. Lapora Posisi Keuangan..... | 51 |
| Tabel 4.10 Laporan Aktivitas | 52 |
| Tabel 4.11. Laporan Arus kas | 53 |
| Tabel 4.12. Catatan Atas Laporan Keuangan Arus Kas & Aktivitas | 54 |
| Tabel 4.13. Sumber dan Penggunaan Dana Program Kemitraan Tahun 2018..... | 66 |
| Tabel 4.14. Sumber dan Penggunaan Dana Program Bina Lingkungan Tahun 2018 | 67 |
| Tabel 4.15. Penyaluran Dana Kemitraan Per-Sektor Tahun 2018 | 68 |
| Tabel 4.16. Penyaluran Dana Program Bina Lingkungan Per-Sektor Tahun 2018 | 69 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---------------------------------------|---------|
| Gambar 2.1. Kerangka Berfikir | 26 |
| Gambar 4.1. Struktur Organisasi | 35 |

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

| | |
|---|----|
| Lampiran 1 : Data Realisasi Dana Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan..... | 75 |
| Lampiran 2 : wawancara | 79 |
| Lampiran 3: Permohonan Judul Penelitian | 82 |
| Lampiran 4 : Persetujuan Judul Penelitian | 83 |
| Lampiran 5 : Permohonan Izin Riset..... | 84 |
| Lampiran 6 : Izin Riset Pendahuluan | 85 |
| Lampiran 7 : Surat Keterangan Dosen Pembimbing | 86 |
| Lampiran 8: Balasan Persetujuan Surat Izin Riset Perusahaan | 87 |
| Lampiran 9 : Memorendum Izin Riset Bagian PKBL..... | 88 |
| Lampiran 10 : Berita Acara abimbingan Proposal | 89 |
| Lampiran 11 : Berita Acara Seminar Jurusan Akuntansi | 90 |
| Lampiran 12 : Pengesahan Proposal | 91 |
| Lampiran 13 : Berita Acara Pembimbingan Skripsi | 92 |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia bisnis, sudah menjadi rahasia umum bahwa perusahaan sebagai pelakunya memiliki tujuan yang berorientasi pada laba yang ingin dicapai semaksimal mungkin. Dilihat secara sepintas, maka tujuan tersebut memang merupakan salah satu hal yang dapat membangkitkan atau mengembangkan posisi perusahaan dikalangan bisnis atau dunia usaha. Misi perusahaan agar dapat menghasilkan laba yang sebesar-besarnya membuat perusahaan mencari peluang guna mencapai tujuan tersebut dengan berbagai cara sehingga akhirnya dapat berdampak negatif bagi lingkungannya. (Dianingtyas, 2013)

Betapa nyata tindakan terhadap korporasi membawa dampak terhadap kualitas kehidupan manusia, terhadap individu, masyarakat dan seluruh kehidupan di bumi ini. fenomena inilah yang kemudian memicu munculnya wacana tanggung jawab sosial perusahaan (*Coorporate Social Responsibility*) selanjutnya disingkat *CSR*.

Pentingnya pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* dalam membantu perusahaan menciptakan citra positifnya maka perusahaan seharusnya melihat *Corporate Social Responsibility* bukan sebagai sentra biaya (*cost center*) melainkan sebagai sentral laba (*profit center*) di masa mendatang (Sihombing, 2019). Logikanya sederhana, jika *Corporate Social Responsibility* diabaikan kemudian terjadi insiden. Maka biaya yang dikeluarkan untuk biaya *recovery* bisa

jadi lebih besar dibandingkan biaya yang ingin dihemat melalui peniadaan *Corporate Social Responsibility* itu sendiri.

Perkembangan CSR juga terkait dengan semakin parahnya kerusakan lingkungan yang terjadi di Indonesia maupun dunia, mulai dari penggundulan hutan, polusi udara, dan air, hingga perubahan iklim. Tanggung jawab sosial perusahaan atau yang telah dikenal dengan istilah *Coorporate Social Responsibility* adalah perusahaan memiliki suatu tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, lingkungan, komunitas, dan segala aspek yang terlibat dalam operasional perusahaan tersebut. CSR merupakan akar dari pengakuan bahwa bisnis merupakan bagian dalam mencapai tujuan dan aspirasi sosial. (ASTERINA, 2018)

Perusahaan semakin menyadari bahwa kelangsungan hidup perusahaan juga tergantung dari hubungan perusahaan dengan masyarakat dan lingkungan tempat perusahaan beroperasi. Tanggungjawab sosial suatu perusahaan tidak terbatas kepada para pengguna produk yang dihasilkannya, akan tetapi juga pada berbagai pihak yang berkepentingan eksternal. Misalnya, suatu perusahaan harus berupaya menjadi warga Negara korporasi yang bertanggungjawab antara lain berarti ketaatan pada peraturan perundang-undangan yang diterbitkan oleh pemerintah seperti membayar pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai, pajak ekspor dan berbagai pajak lainnya, pemilik berbagai perizinan yang dipersyaratkan dan lain sebagainya. Kesiediaan berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan bahkan keagamaan, yang berlangsung dalam masyarakat sekitar lokasi perusahaan adalah contoh kewajiban sosial yang lain. Peran aktif dalam pemeliharaan kebersihan lingkungan adalah contoh lain lagi. Upaya yang

sungguh-sungguh dalam mengurangi populasi udara, daur ulang limbah industri, tidak mencemari air, tidak membuang limbah beracun atau bahan berbahaya lainnya adalah contoh lain lagi (Robert, 2001).

Akuntansi pertanggungjawaban sosial dapat memberikan informasi mengenai sejauh mana organisasi atau perusahaan memberikan kontribusi positif maupun negatif terhadap kualitas hidup manusia dan lingkungannya.

Menurut Belkaoui (2006) bahwa: “ Akuntansi pertanggungjawaban sosial (*Social Responsibility Accounting*) didefinisikan sebagai proses seleksi variabel-variabel kinerja sosial tingkat perusahaan, ukuran dan prosedur pengukuran, yang secara sistematis mengembangkan informasi yang bermanfaat untuk mengevaluasi kinerja sosial perusahaan dan mengkomunikasikan informasi tersebut kepada kelompok sosial yang tertarik, baik di dalam maupun di luar perusahaan”.

Dalam melaporkan aspek sosial ekonomi atas keterlibatan sosial perusahaan tersebut terhadap lingkungan sosial dan masyarakat dapat dilakukan dengan cara pengungkapan dalam surat kepada pemegang saham baik dalam laporan tahunan maupun dalam bentuk laporan lainnya dan juga pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan.

Saat ini bentuk akuntansi pertanggungjawaban sosial belum mempunyai format baku sehingga pelaporannya masih bersifat sukarela. Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) no. 1 (Revisi 2009) paragraf 12 : “ perusahaan dapat pula menyajikan laporan tambahan seperti laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (*value added statement*), Khususnya

bagi industri dimana faktor– faktor lingkungan hidup memegang peranan penting dan bagi industri yang menganggap pegawai sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang peranan penting.

Tanggungjawab sosial diwajibkan dalam kegiatan BUMN dalam bentuk perseroan, hal ini tercantum dalam Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan, yaitu Perseroan Terbatas (PT) yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang sumber daya alam wajib mengimplementasikan kegiatan tanggung jawab sosial. Sebelum diberlakukannya UUPT BUMN sudah menerapkan CSR yang diwajibkan oleh UU BUMN yang berlaku sejak tanggal 19 juni 2003, pasal 88 ayat (1). Perbedaan sasaran dan objek tanggungjawab sosial antara UUPT dan Permeneg BUMN tersebut terletak dari segi pendanaan, segi Subjek perseroan yang wajib melaksanakan tanggungjawab sosial serta pelaksanaan tanggungjawab sosial itu sendiri. Sumber pendanaan tanggungjawab sosial perseroan yang diatur dalam pasal 74 UUPT di anggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan sedangkan sumber dana Program kemitraan dan Bina Lingkungan diatur dalam Permeneg BUMN bersumber dari penyisihan laba BUMN setelah pajak maksimal (2%) dari laba bersinya setiap tahun

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Catur Wuri Endah Lestari (2015) dengan judul “ Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial pada PG. Ngadiredjo Kab. Kediri” hasil penelitian menunjukkan bentuk aktivitas sosial pada PG Ngadiredjo sudah sesuai dengan peraturan menteri Negara BUMN nomor 05/MBU/2007 yaitu program tanggungjawab sosial perusahaan diterapkan dalam bentuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Sedangkan untuk program

akuntansi Pertanggungjawaban Sosial PG Ngadirejo kurang optimal dan belum sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor 05/MBU/2007 karena PG Ngadirejo tidak membuat laporan pertanggung jawaban seperti yang diharuskan yaitu laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. (LESTARI, 2015)

Standar Pelaporan pertanggungjawaban sosial sampai saat ini belum mempunyai standar yang berlaku, hal ini dikarenakan adanya permasalahan yang berhubungan dengan biaya dan manfaat sosial. Perusahaan dapat membuat sendiri model pelaporan pertanggungjaban sosialnya.

Pengungkapan CSR memberikan pemahaman bahwa CSR pada dasarnya adalah komitmen perusahaan terdiri dari 3 indikator Yaitu, Ekonomi, sosial, dan lingkungan. Adanya unsur CSR yang lebih menekankan pengungkapan CSR yaitu : 1. Diwujudkan dalam tindakan sosial yang berupa sikap peduli terhadap lingkungan disekitar perusahaan sesuai peraturan yang berlaku. 2. Memiliki komitmen untuk melakukan usaha secara etis dan legal serta penerapan dalam meningkatkan ekonomi pada karyawan. 3. Memiliki komitmen untuk membangun ekonomi secara luas dan berkesinambungan.

Hal ini sejalan dengan data yang di ungkapakan oleh perusahaan berkaitan dengan aktivitas sosialnya yang meliputi tema lingkungan, ekonomi dan sosial. Adanya penurunan pemberian bantuan sosial kemasyarakatan yang menjadi permasalahan perusahaan yang harus diperbaiki.

Tabel 1.1.
Realisasi Penyaluran dana Program Kemitraan dan
Bina Lingkungan PTPN III

| Tahun | Laba bersih | Program Kemitraan | Alokasi PK 2% | Program Bina Lingkungan | Alokasi BL 2% |
|-------|-------------------|--------------------|---------------|-------------------------|---------------|
| 2015 | 596.372.459.810 | Rp. 13.540.000.000 | > 2% | Rp. 2.826.073.332 | < 2% |
| 2016 | 911.999.643.578 | Rp. 21.310.000.000 | > 2% | Rp. 13.458.596.637 | < 2% |
| 2017 | 1.395.027.095.900 | Rp. 16.019.942.400 | < 2% | Rp. 14.442.132.239 | < 2% |
| 2018 | 1.266.743.456.939 | Rp. 14.776.682.284 | < 2% | Rp. 17.999.173.955 | < 2% |

Sumber : Diolah dari data yang diperoleh dari bag. PKBL PTPN III (Persero) Medan

Berdasarkan tabel diatas, penyaluran dana PKBL PTPN III kepada masyarakat yaitu untuk Program Kemitraan pada tahun 2015 sebesar Rp. 13.540.000.000 dan meningkat pada tahun 2016 sebesar Rp. 21.310.000.000 sedangkan di tahun 2017 dan 2018 terus mengalami penurunan penyaluran dana masing-masing sebesar Rp 16.019.942.400 dan Rp 14.776.682.284. Hal ini yang menjadi masalah yang harus di perhatikan perusahaan karena terus menurunnya bantuan program kemitraan padahal perusahaan memiliki kewajiban membantu meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan kemandirian masyarakat sekitar diharapkan dapat tercipta serta tumbuh bersama-sama. Belum teralisasinya alokasi dana yang telah diterapkan sesuai dengan Permen BUMN-02/MBU/7/2017 yaitu laba setelah pajak sebesar 2 %. Dalam proses penyaluran Program Kemitraan terdapat beberapa masalah yang dihadapi perusahaan, salah satunya masih terdapatnya itikat yang kurang terpuji dari para mitra binaan untuk membayar cicilan sehingga terjadi tunggakan. Kondisi ini akan berpengaruh kepada keberlangsungan program tersebut. Dimana dana dapat diberikan lebih banyak untuk membantu pengusaha kecil lainnya menjadi kurang optimal.

Sedangkan untuk Program Bina Lingkungan setiap tahunnya mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2015 sebesar Rp. 2.826.073.332 pada tahun 2016 sebesar Rp. 13.458.596.637, pada tahun 2017 sebesar Rp 14.442.132.239 dan pada tahun 2018 sebesar Rp 17.999.173.955. Tetapi belum mencapai . Belum teralisasinya alokasi dana yang telah diterapkan sesuai dengan Permen BUMN-02/MBU/7/2017 yaitu laba setelah pajak sebesar 2% untuk Bina Lingkungan dan beberapa masyarakat yang belum merasakan perubahan menganggap bahwa bantuan yang diberikan belum optimal. Selain itu eksploitasi sumber-sumber daya alam seringkali menyebabkan terjadinya kerusakan lingkungan yang parah.

PTPN III mengembalikan sebagian dari laba bersih Perusahaan kepada masyarakat khususnya komunitas di sekitar wilayah usaha PT Perkebunan Nusantara III sebagai wujud kepedulian perusahaan dalam bentuk dana Kemitraan dan Bina Lingkungan. Hal ini merupakan bentuk Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang senantiasa menjalin hubungan mutualisme dengan masyarakat sekitar, sehingga pertumbuhan yang dialami Perusahaan bisa dinikmati tidak hanya oleh karyawan Perusahaan tapi juga oleh masyarakat yang lebih luas, dimana Kemitraan dan Bina Lingkungan merupakan alokasi laba setelah pajak sebesar 2 % untuk Kemitraan dan 2 % untuk Bina Lingkungan sesuai dengan Permen BUMN-02/MBU/7/2017.

Mengingat pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan serta adanya regulasi yang resmi terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “ Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial Sebagai Bentuk Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terhadap Lingkungan (Pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan). ”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka Peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penyaluran dana Pertanggungjawaban sosial untuk program kemitraan dan Bina Lingkungan Belum sesuai dengan Peraturan yang ditetapkan dimana Kemitraan dan Bina Lingkungan merupakan alokasi laba setelah pajak sebesar 2 % untuk Kemitraan dan 2 % untuk Bina Lingkungan sesuai dengan Permen BUMN-02/MBU/7/2017.
2. Masih terdapat itikad yang kurang terpuji dari para mitra binaan untuk membayar cicilan sehingga terjadi tunggakan.
3. Kegiatan Pertanggungjawaban sosial PT Perkebunan Nusantara III (persero) Medan dalam pemberian Bantuan belum optimal.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa Saja Jenis Kegiatan Pertanggungjawaban sosial perusahaan dalam melaksanakan kegiatannya terhadap lingkungan Masyarakat ?
2. Apakah Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban sosial perusahaan sudah sesuai dengan ketentuan Permen BUMN-02/MBU/7/2017?
3. Bagaimana kesesuaian pelaporan pertanggungjawaban soisal PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan dengan (PSAK) no. 1 (Revisi 2009) paragraf 12 ?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui jenis kegiatan Pertanggungjawaban sosial perusahaan dalam melaksanakan kegiatannya terhadap lingkungan masyarakat.
2. Untuk Mengetahui dan Menganalisis Kesesuain Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban sosial perusahaan sudah sesuai dengan ketentuan Permen BUMN-02/MBU/7/2017.
3. Untuk mengetahui dan Menganalisis bentuk pelaporan pertanggungjawaban sosial PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan dengan (PSAK) no. 1 (Revisi 2009) paragraf 12.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian adalah sebagai berikut:

1.6.1. Bagi Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam pengungkapan ilmu ekonomi khususnya pada bidang ilmu akuntansi. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penerapan tanggung jawab sosial perusahaan

1.6.2. Bagi Perusahaan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk pengambilan kebijakan oleh manajemen perusahaan mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Serta memberikan

wawasan yang lebih luas dalam memahami, menganalisa serta memberikan ulasan mengenai penerapan akuntansi pertanggung jawaban sosial.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Uraian Teori

2.1.1. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

2.1.1.1. Definisi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Definisi tanggung jawab sosial perusahaan menurut A. B Susanto (2011:) yaitu: “Tanggung jawab perusahaan baik kedalam maupun keluar perusahaan. Tanggung jawab ke dalam diarahkan pada pemegang saham dan karyawan dalam wujud profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan, sedangkan tanggungjawab ke luar dikaitkan dengan peran perusahaan sebagai pembayar pajak dan penyedia lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan dan kompetensi masyarakat, serta memelihara lingkungan bagi generasi mendatang”.

Sedangkan menurut R. Wayne Mondy (2008) dalam H. Sihombing (2019) Yaitu : “ Tanggung jawab sosial perusahaan (corporate social responsibility) adalah Kewajiban yang diimplikasikan, didorong, atau dirasakan para manajer, yang bertindak dalam kapasitas resmi mereka, untuk melayani atau melindungi kepentingan - kepentingan dari kelompok – kelompok di luar diri mereka sendiri”.

Dari pengertian ini dapat dilihat bahwa bentuk pertanggungjawaban sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah perilaku transparan dan etis yang mendukung kesejahteraan semua *stakeholder*, termasuk masyarakat dan lingkungan, yang terintegrasi dalam keseluruhan praktik operasional organisasi. *CSR* merupakan kepedulian perusahaan yang didasari tiga prinsip dasar yang dikenal dengan istilah *Triple Bottom Lines*, yaitu: *Profit* (Keuntungan), *People* (Masyarakat) dan *Planet* (Lingkungan).

Definisi dari *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* itu sendiri telah dikemukakan oleh banyak pakar. Menurut (ASTERINA, 2018) *CSR* sebagai

“ *a business act in socially responsible manner when its decision and account for an balance diverse stake holder interest*”.

Definisi ini menekankan kepada perlunya memberikan perhatian secara seimbang terhadap berbagai *stakeholders* yang beragam dalam setiap keputusan dan tindakan yang diambil oleh para pelaku bisnis melalui perilaku yang secara sosial bertanggungjawab.

Menurut Kotler dan Lee (2005) Menyatakan bahwa : “*Corporate social responsibility is a commitment to improve community well being through discretionary business practices and contribution of corporate resources*”.

Dalam definisi tersebut, Kotler dan Lee memberikan penekanan pada kata *discretionary* yang berarti kegiatan CSR semata-mata merupakan komitmen perusahaan secara sukarela untuk turut meningkatkan kesejahteraan komunitas dan bukan merupakan aktivitas bisnis yang diwajibkan oleh hukum dan undang-undang seperti kewajiban untuk membayar pajak atau kepatuhan perusahaan terhadap undang-undang ketenaga kerjaan.

2.1.1.2. Perkembangan *Corporate Social Responsibility*

Konsep tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*) tidak terlepas dari konteks waktu pada saat konsep ini berkembang dan berbagai faktor yang terjadi di lingkungan internal maupun eksternal perusahaan yang mempengaruhi perkembangan konsep CSR.

Terdapat tiga periode penting dalam perkembangan konsep CSR, adalah sebagai berikut :

Berkembangnya konsep tanggung jawab sosial di era tahun 1950 - 1960 tidak terlepas dari pemikiran para pemimpin perusahaan yang pada saat itu menjalankan usaha mereka dengan mengindahkan prinsip derma atau (*charity principle*) dan prinsip perwalian (*stewardship principle*). Selain itu munculnya konsep pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang mulai diperkenalkan oleh Stanford Research Institute (SRI) pada tahun 1963 telah ikut mengubah konsep CSR pada akhir penghujung tahun 1960-an.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan konsep CSR di era tahun 1970-1980-an, terdapat beberapa faktor yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan konsep CSR pada era tahun 1970-1980. Pertama, periode awal tahun 1970-an merupakan periode perkembangannya pemikiran mengenai manajemen para pemangku kepentingan. Hasil-hasil penelitian empiris yang dilakukan oleh Freeman maupun Donaldson dan Preston menunjukkan perlunya perusahaan untuk memerhatikan kepentingan para pemangku kepentingan dalam keputusan-keputusan perusahaan yang akan memberikan dampak terhadap para pemangku kepentingan.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan konsep CSR di era tahun 1990-an sampai saat ini. Selain perubahan CSR yang disebabkan oleh diperkenalkannya konsep *sustainable development* yang mendorong munculnya *sustainability report* dengan menggunakan *triple bottom line* yang dikembangkan oleh Elkington maupun GRI.

2.1.1.3. Tujuan Corporate Social Responsibility (CSR)

Di dalam penerapan CSR pada suatu perusahaan, terlebih dahulu harus diketahui apa yang menjadi tujuan dari CSR itu sendiri, pada dasarnya tujuan CSR adalah menyediakan informasi yang mungkin dilakukan evaluasi

pengaruh kegiatan perusahaan kepada masyarakat. Pengaruh kegiatan perusahaan ini bisa negatif, yang berarti menimbulkan biaya sosial pada masyarakat atau positif, yang berarti menimbulkan manfaat sosial pada masyarakat. Untuk lebih jelas tujuan CSR adalah untuk mengukur biaya dan manfaat sosial dan kemudian melaporkan sehingga dapat diadakan pengaturan seperlunya agar keuntungan sosial dapat menjadi maksimal. Dan dapat dikatakan lagi bahwa tujuan CSR adalah membebani pusat pertanggung jawaban dengan biaya yang dikeluarkan serta untuk mengevaluasi hasil kerja suatu pusat pertanggung jawaban untuk meningkatkan operasi-operasi perusahaan di waktu yang akan datang.

2.1.1.4. Prinsip-Prinsip *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Penerapan CSR haruslah memiliki landasan yang kuat sehingga dengan demikian tidak ada suatu alasan apapun yang dapat membiaskan pemahaman terhadap CSR sebagai suatu tuntutan untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik bagi dunia. CSR sebagai konsep pada aplikasinya telah didasarkan pada berbagai prinsip-prinsip yang tidak distandarisasikan oleh perkembangan dunia usaha dan pemerhati lingkungan hidup bahkan sampai organisasi dunia. Hal ini tentu saja memberikan pembatasan terhadap prinsip CSR baik itu yang melatarbelakangi lahirnya CSR maupun prinsip dalam penerapan CSR itu sendiri.

Menurut (ASTERINA, 2018) beberapa standarisasi prinsip CSR dapat diuraikan sebagai berikut:

1. *GCG (Good Corporate Governance)*

GCG memiliki kaitan yang erat dengan CSR. *GCG* menekankan pada tindakan perusahaan bertanggung jawab terhadap dampak eksternal yang pada akhirnya mengarahkan kepada pertanggung jawaban sosial.

2. Keterbukaan informasi (*transparancy*)

Secara sederhana, bisa diartikan sebagai keterbukaan informasi. Dalam mewujudkan prinsip ini perusahaan dituntut untuk menyediakan informasi yang cukup, akurat dan tepat waktu kepada *Stakholder-nya*.

3. Akuntabilitas (*Accountability*)

Merupakan kejelasan fungsi struktur, sistem dan pertanggung jawaban elemen perusahaan. Apabila prinsip ini diterapkan secara efektif, maka akan ada kejelasan akan fungsi, hak, kewajiban dan wewenang serta tanggung jawab antar pemegang saham, dewan komisaris dan dewan direksi.

4. Kemandirian (*independency*)

Intinya agar perusahaan dikelola secara profesional tanpa ada benturan kepentingan dan tanpa adanya tekanan atau intervensi dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

2.1.1.5 Indikator Pengungkapan CSR

Dasar hukum PKBL ialah peraturan MENTERI BUMN No. 40 Tahun 2007 Bahwa setiap BUMN Wajib Membentuk unit kerja khusus yang menangani langsung masalah pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dimana besaran alokasi tersebut bernilai 2% dari laba bersih. Pada saat ini telah diperbaharui menjadi Permen BUMN-02/MBU/7/2017 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan usaha kecil dan program bina lingkungan. Berikut penjelasan indikator dari program kemitraan dan bina lingkungan :

1. Program Kemitraan (PK)

Program kemitraan adalah program CSR BUMN untuk usaha kecil, yaitu program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh, terberdaya dan mandiri disertai dengan pembinaan atau bimbingan yang sumber dananya berasal dari laba Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Ruang lingkup bantuan program Kemitraan yakni sebagai berikut:

- 1) Bantuan pinjaman modal
 - 2) Bantuan pembinaan
 - 3) Bantuan pendampingan
2. Program Bina Lingkungan (BL)

Program Bina Lingkungan adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Ruang lingkup bantuan program Bina Lingkungan yakni sebagai berikut :

- 1) Bantuan kesehatan
- 2) Bantuan pendidikan
- 3) Bantuan pengembangan sarana prasarana umum
- 4) Bantuan sarana ibadah
- 5) Bantuan pelestarian alam.
- 6) Bantuan Bencana alam.

2.1.2. Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial

2.1.2.1. Pengertian Akuntansi Pertanggungjawaban

Menurut Samryn (2012) “Akuntansi Pertanggungjawaban merupakan Suatu sistem akuntansi yang digunakan untuk mengukur kinerja setiap pusat pertanggungjawaban sesuai dengan informasi yang dibutuhkan manajer untuk mengoperasikan pusat pertanggungjawaban mereka sebagai bahan dari sistem pengendalian manajemen”.

Sistem ini diciptakan untuk memberikan keleluasaan kepada manajer untuk mengelola bagian organisasi yang dipimpinnya secara optimal sebagai salah satu model desentralisasi.

2.1.2.2. Definisi Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial

Definisi akuntansi pertanggungjawaban sosial atau SEA menurut Belkaoui (2006) dalam bukunya tentang *Sociol Economic Accounting* yaitu: “SEA timbul dari penerapan akuntansi dalam ilmu sosial, ini menyangkut pengaturan, pengukuran analisis, dan pengungkapan pengaruh ekonomi dan sosial dari kegiatan pemerintah dan perusahaan. Hal ini termasuk kegiatan yang bersifat mikro dan makro. Pada tingkat makro bertujuan untuk mengukur dan mengungkapkan kegiatan ekonomi dan sosial Negara mencakup social accounting dan reporting peranan akuntansi dalam pembangunan ekonomi. Pada tingkat mikro bertujuan untuk mengukur dan melaporkan pengaruh kegiatan perusahaan terhadap lingkungannya, mencakup: financial dan managerial social accounting, social auditing”.

Menurut Lidya Asterina Menyatakan Bahwa : “Akuntansi pertanggung jawaban sosial (Social Responsibility Accounting) didefinisikan sebagai proses seleksi variabel-variabel kinerja sosial tingkat perusahaan, ukuran dan prosedur pengukuran, yang secara sistematis mengembangkan informasi yang bermanfaat untuk mengevaluasi kinerja sosial perusahaan dan mengkomunikasikan informasi tersebut kepada kelompok sosial yang tertarik, baik di dalam maupun di luar perusahaan. Akuntansi pertanggung jawaban sosial dapat memberikan informasi mengenai sejauh mana organisasi atau perusahaan memberikan kontribusi positif maupun negatif terhadap kualitas hidup manusia dan lingkungannya”.

CSR menjelaskan bahwa komitmen dunia usaha untuk terus menerus bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi, bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya sekaligus juga peningkatan kualitas komunitas lokal dan masyarakat secara lebih luas.

Oleh karena itu, perusahaan harus berjuang keras agar memperoleh laba yang optimal dalam jangka panjang serta senantiasa mencari peluang bagi pertumbuhan di masa depan. Disamping kepada pemegang saham, tanggung jawab sosial ke dalam ini juga diarahkan kepada karyawan. Karena hanya dengan kerja keras, kontribusi, serta pengorbanan merekalah perusahaan dapat menjalankan berbagai macam aktivitasnya serta meraih kesuksesan.

2.1.2.3. Faktor Penyebab Munculnya Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial

Menurut Meek, Robert, dan Gray (1995) menyatakan Bahwa “Perusahaan besar memiliki kemampuan untuk merekrut karyawan yang ahli, serta adanya tuntutan dari pemegang saham dan analis, sehingga perusahaan besar memiliki insentif untuk melakukan pengungkapan yang lebih luas dari perusahaan kecil.

Dengan berkembangnya badan usaha berbentuk PT, maka semakin banyaklah masyarakat dan institusi yang menjadi pemodal. Fungsi pendanaan terpisah dari fungsi manajemen, inilah yang disebut revolusi manajemen. Dalam situasi ini, para pemegang saham tidak lagi terlibat dalam kegiatan manajemen. Hal ini menimbulkan kebutuhan untuk membuat laporan keuangan sebagai sarana pertanggungjawaban dari manajer kepada para pemegang saham.

Setiap aktivitas perusahaan secara langsung atau tidak langsung berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Menurut Usmansyah (1989) bahwa sumber-sumber ekonomi yang digunakan oleh perusahaan semuanya berasal dari masyarakat dan lingkungannya.

2.1.2.4. Tujuan Akuntansi Pertanggung-jawaban Sosial

Ada tiga tujuan akuntansi pertanggungjawaban sosial yaitu:

1. Untuk mengidentifikasi dan mengukur sumbangan sosial netto periodik dari suatu perusahaan, yang meliputi bukan hanya biaya dan manfaat yang diinternalisasikan ke dalam perusahaan, namun juga yang timbul dari eksternalitas yang mempengaruhi bagianbagian sosial yang berbeda.
2. Untuk membantu menentukan apakah praktek dan strategi perusahaan yang secara langsung mempengaruhi sumber daya relatif dan keadaan

sosial adalah konsisten dengan prioritas-prioritas sosial pada satu sisi dan aspirasi-aspirasi individu pada sisi lainnya.

3. Untuk menyediakan dengan cara yang optimal bagi semua kelompok sosial, informasi yang relevan mengenai tujuan, kebijakan, program, kinerja dan sumbangan perusahaan pada tujuan-tujuan sosial.

2.1.2.5. Ruang Lingkup Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial

Brummet dalam Glautier dan Underdown (1986) membagi bidang-bidang social perusahaan menjadi lima, yaitu:

1. Sumbangan terhadap laba bersih (*net profit contribution*)
2. Sumbangan terhadap sumber daya manusia (*human resources contribution*)
3. Sumbangan terhadap *public* (*public contribution*)
4. Sumbangan terhadap lingkungan (*environmental contribution*)
5. Sumbangan terhadap barang atau jasa (*product or service Contribution*)

2.1.2.6. Landasan hukum tentang Akuntansi Pertanggung-jawaban Sosial

BUMN sudah menerapkan CSR yang diwajibkan oleh UU BUMN yang berlaku sejak tanggal 19 Juni 2003. Pasal 88 ayat (1) UU BUMN menyebutkan bahwa BUMN dapat menysisihkan sebagian laba bersihnya untuk keperluan dan pembinaan usaha kecil dan koperasi serta pembinaan masyarakat di sekitar BUMN. Pelaksanaan CSR di perusahaan BUMN diatur oleh Peraturan Menteri Negara BUMN (Permenneq BUMN) melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sebagai manifestasi telah dikeluarkannya Permenneq Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan

Program Bina Lingkungan. Berdasarkan Peraturan Menteri tersebut, pada pasal 1 angka 6, bentuk kepedulian BUMN dijabarkan ke dalam 2 (dua) program yaitu Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan (PKBL). Program Kemitraan yang dimaksud adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri, sedangkan Program Bina Lingkungan adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN. Sumber pendaan kedua program ini semula melalui pemanfaatan dana laba BUMN setelah pajak maksimal 2% (dua persen) dari laba bersihnya setiap tahun, dan diperbaharui dengan melalui pemanfaatan dan BUMN.

2.1.3. Laporan Akuntansi Pertanggung Jawaban Sosial

2.1.3.1. Pelaporan Akuntansi Pertanggung Jawaban Sosial

Untuk melaporkan kegiatan tanggungjawab sosial maka diperlukan pendekatan. Tujuan dari melakukan pendekatan adalah untuk mengungkapkan aktivitas – aktivitas pertanggung jawaban sosial dan juga tujuan dari setiap aktivitas tersebut disertai hasil yang dicapai oleh perusahaan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Pendekatan dalam pelaporan dalam akuntansi sosial ekonomi dapat dilakukan dengan 4 (empat) pendekatan menurut Harahap (2007) dalam H.Sihombing (2019) yaitu: (a) *Inventory Approach*, (b) *Cost Approach*, (c) *Social Program Management Approach*, dan (d) *Cost Benefit Approach*.

2.1.3.2. Pengungkapan CSR

Hendriksen (2000), mendefinisikan pengungkapan (*disclosure*) sebagai penyajian informasi yang dibutuhkan untuk pengoperasian secara optimal pasar modal yang efisien. Pengungkapan ada yang bersifat wajib

(*mandatory*) yaitu pengungkapan informasi wajib dilakukan oleh perusahaan berdasarkan pada peraturan atau standar tertentu, dan ada yang bersifat sukarela (*voluntary*) yang merupakan pengungkapan informasi tambahan dari perusahaan.

Setiap pelaku ekonomi selain berusaha untuk kepentingan pemegang saham dan berfokus pada pencapaian laba disamping itu juga mempunyai tanggung jawab sosial terhadap masyarakat sekitar, dan hal itu perlu diungkapkan dalam laporan tahunan.

Sebagaimana dinyatakan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 (Revisi 2009) Paragraf kedua belas : “Entitas dapat pula menyajikan terpisah dari laporan keuangan, laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (*value added statement*), khususnya bagi industri dimana faktor-faktor lingkungan hidup memegang peranan penting dan bagi industri yang menganggap karyawan sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang peranan penting. Laporan tambahan tersebut diluar ruang lingkup Standar Akuntansi Keuangan”.

Pengungkapan sosial yang diungkapkan perusahaan merupakan informasi yang sifatnya sukarela. Oleh karena itu, perusahaan memiliki kebebasan untuk mengungkapkan informasi yang tidak diharuskan oleh Badan Penyelenggara Pasar Modal (Bappepam). Keragaman dalam pengungkapan disebabkan oleh entitas yang dikelola oleh manajer yang memiliki filosofis manajerial yang berbeda dan keluasan dalam kaitannya dengan pengungkapan informasi kepada masyarakat.

2.1.3.3. Bentuk-bentuk Kegiatan dari *Corporate Sosial Responsibility*

Bentuk keterlibatan perusahaan tergantung pada lingkungan sosial masyarakat, sifat dan keadaan yang berbeda dari satu masyarakat dengan masyarakat lain. Bentuk-bentuk kegiatan yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pengawasan terhadap efek polusi.
2. Riset dan pengembangan lingkungan
3. Pengelolaan sampah dan limbah.
4. Perbaikan kerusakan alam dan konversi alam
5. Keindahan lingkungan
6. Pengurangan suara bising penggunaan tanah
7. Kerjasama dengan pemerintah dan Universitas
8. Pembangunan lokasi rekreasi
9. Memperhatikan hak-hak karyawan
10. Jujur dalam iklan
11. Mengontrol kualitas produk
12. Pemberian kredit
13. Servis yang memuaskan
14. Produk yang sehat
15. Jaminan kepuasan pelanggan.

2.1.4. Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terhadap Lingkungan Masyarakat.

Bentuk tanggung jawab sosial perusahaan memang bermacam-macam, namun yang paling utama adalah melakukan “penyelamatan” terhadap sumber daya alam yang semakin lama semakin terganggu keseimbangannya. Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Coorporate Social Responsibility (CSR)* adalah suatu konsep bahwa organisasi, khususnya perusahaan adalah memiliki berbagai bentuk tanggung jawab terhadap

seluruh pemangku kepentingan, yang di antaranya adalah konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Permen BUMN-02/MBU/7/2017 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan. Berdasarkan Peraturan Menteri tersebut, pada pasal 1 angka 6, bentuk kepedulian BUMN dijabarkan ke dalam 2 (dua) program yaitu Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan (PKBL). Setiap perseroan atau penanam modal diwajibkan untuk melakukan sebuah upaya pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan yang telah dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan. Kebijakan ini juga mengatur sanksi bagi perusahaan yang tidak menjalankan kewajiban tersebut.

2.1.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 2.1.
Penelitian Terdahulu

| No | Nama Peneliti | Judul penelitian | Hasil penelitian |
|----|-----------------------------|---|---|
| 1 | Elsha Kristiana, DKK (2014) | Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial Sebagai Bentuk Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Lingkungan Sekitarnya (Studi Pada Pt Petrokimia Gresik) | PT Petrokimia Gresik telah melaksanakan beberapa aktivitas-aktivitas sosialnya sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya. Aktivitas-aktivitas tersebut dikelompokkan menjadi 2, yaitu kontribusi terhadap masyarakat dan kontribusi terhadap lingkungan. Untuk melaksanakan aktivitas sosialnya, perusahaan mengeluarkan biaya-biaya sosial yang dapat disusun menjadi laporan pertanggungjawaban . |

| | | | |
|---|---------------------------|--|--|
| 2 | Halomoan Sihombing (2019) | Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan Pt Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk. Regional I | Dalam hal laporan CSR, PT Telkom Regional 1 telah melaporkan biaya sosial yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menunjang aktifitas pertanggungjawaban sosial perusahaan. Berdasarkan pengamatan terhadap biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan maka elemen-elemen yang terkandung didalam laporan biaya sosial dapat dibagi menjadi 3 bagian, yaitu: Kontribusi kepada Masyarakat, Kontribusi kepada Lingkungan Hidup dan Kontribusi kepada Sumber Daya Manusia. |
| 3 | Lucia Dianingtyas (2013) | Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial Terhadap Lingkungan Dan Masyarakat Untuk Mengukur Kinerja Sosial pada Pt. Astra International, Tbk. | Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Astra International telah menerapkan akuntansi pertanggungjawaban sosial. Dalam hal ini perusahaan telah melaksanakan berbagai macam kegiatan sosial terhadap lingkungan dan masyarakat agar dapat membantu mengentaskan segala problematika yang ada pada masyarakat Indonesia saat ini. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya yayasan sosial, pendidikan dan lain sebagainya. |

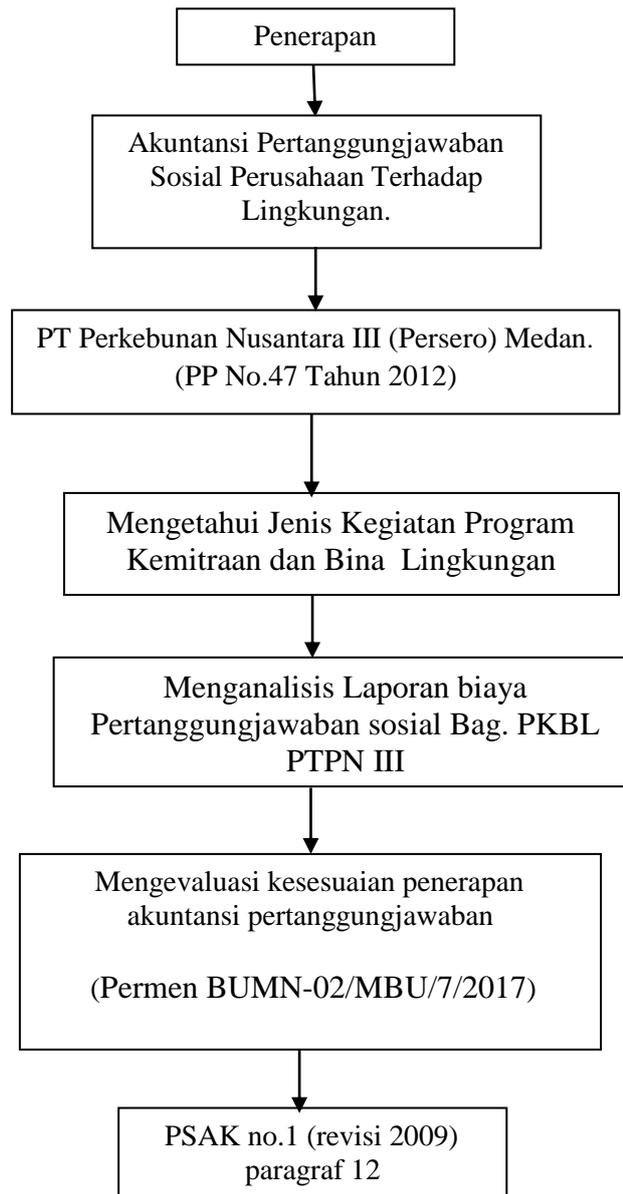
2.2. Kerangka Berpikir Konseptual

Dalam penelitian ini menjelaskan tentang penerapan akuntansi pertanggungjawaban sosial sebagai bentuk tanggungjawab sosial perusahaan terhadap lingkungan. PT Perkebunsn Nusantara III (Persero) Medan merupakan perusahaan yang diwajibkan memenuhi tanggungjawab sosial karena merupakan perusahaan yang menjalankan usaha dalam sumber daya alam. Hal ini diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan.

PTPN III melaksanakan bantuan sosial dalam bentuk merealisasikan dana Program Kemitran dan Bina Lingkungan kepada masyarakat . hal ini akan

dilaporkan dalam laporan biaya pertanggungjawaban sosial bagian PKBL PTPN III. Dalam hal ini peneliti melakukan evaluasi kesesuaian penerapan akuntansi pertanggungjawaban sosial dengan Permen BUMN-02/MBU/7/2017 tentang Program Kementrian Badan Usaha Milik Negara Dengan Usaha Kecil Dan Program Bina Lingkungan . Program Kemitraan adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri. Sementara Program Bina Lingkungan adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN. Hal ini dapat membantu memberikan informasi pada pihak internal maupun eksternal dari laporan keuangan. Selain itu juga dapat membantu dalam pengambilan keputusan dalam upaya meningkatkan performa ekonomi dan lingkungan didalam maupun sekitar PT Perkebunan Nusantara III (persero) Medan.

Laporan biaya pertanggungjawaban sosial bagian PKBL akan di laporkan dalam Laporan Tahunan (*Annual Report*). Hal ini dilakukan sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009) paragraf 12 “ perusahaan dapat pula menyajikan laporan tambahan seperti laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (*value added statement*), Khususnya bagi industri dimana faktor– faktor lingkungan hidup memegang peranan penting dan bagi industri yang menganggap pegawai sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang peranan penting”. Dalam PSAK ini perusahaan dianjurkan untuk melakuakn pelaporan biaya pertanggungjawaban sosial dalam Laporan tahunan (*Annual Report*) setiap tahunnya tanpa terkecuali dengan PT Perkebunan Nusantra III (Persero) Medan.



Gambar 2.1. Kerangka Berfikir Konseptual

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian deskriptif (*descriptive research*) merupakan penelitian terhadap masalah masalah berupa fakta saat ini dari suatu objek penelitian. Tujuan penelitian deskriptif adalah menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan *current status* dari objek yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Penelitian ini berupa analisis implementasi dan penerapan prosedur akuntansi atas pelaporan dan pengungkapan *CSR* yang dilakukan perusahaan BUMN di Kota Medan studi kasus PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tentang program *CSR* yakni berupa realisasi dana Kemitraan dan Bina Lingkungan. Penulis juga membahas data persentase anggaran untuk biaya pertanggungjawaban sosial yang diterapkan oleh perusahaan serta data tentang lingkungan yang akan di dapat melalui wawancara kepada karyawan dan laporan *CSR*.

3.2. Definisi Operasional

Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial adalah tanggung jawab sebuah organisasi terhadap dampak-dampak dari keputusan-keputusan dan kegiatan-kegiatannya pada masyarakat dan lingkungan yang diwujudkan dalam bentuk

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti dalam mendapatkan data dilapangan. Dalam penelitian ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan yakni :

3.4.1 Dokumentasi

Menurut danial (2009) dokumentasi adalah pengumpulan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian. Adapun beberapa data yang diperoleh yaitu Realisasi Biaya CSR, Laporan keuangan perusahaan, struktur organisasi dan Gambaran Umum perusahaan pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.

3.4.2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengeksplorasi implementasi dan perlakuan akuntansi dari transaksi yang berkaitan dengan program CSR PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. Wawancara yang dilakukan bersifat terstruktur dan tidak terstruktur.

Tabel 3.2.
Daftar wawancara

| No | Daftar wawancara |
|----|--|
| 1 | Berapa kali program PKBL dilaksanakan dalam 1 tahun ? |
| 2 | Apa saja faktor yang mendorong perusahaan melakukan program PKBL ? |
| 3 | Siapa saja dan bagaimana pihak yang menerima dana PKBL ? |
| 4. | Sejak kapan program PKBL dilaksanakan ? |
| 5 | Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menentukan diterimanya bantuan yang diajukan ? |
| 6 | Apa saja kendala dalam menjalankan PKBL ? |
| 7 | Kalangan mana saja yang dapat menerima bantuan PKBL ? |
| 8 | Kebijakan apa yang dibuat perusahaan jika dalam program kemitraan terjadi kredit macet ? |
| 9 | Apa manfaat yang diterima perusahaan atas terlaksananya program PKBL ? |
| 10 | Darimana sumber dana PKBL ? |
| 11 | Berapa persen dana yang disisihkan perusahaan untuk PKBL ? |
| 12 | Bidang apa saja yang menerima bantuan program kemitraan ? |
| 13 | sektor apa saja yang menerima bantuan bina lingkungan ? |

3.5. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong (2007) mengemukakan bahwa analisis kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata - kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Dalam penelitian ini digunakan analisis deskriptif Kualitatif, yaitu mendeskripsikan hasil temuannya yang berasal dari data data yang dikumpulkan melalui proses observasi di objek penelitian yang kemudian akan dianalisis penerapan akuntansi pertanggung jawaban sosial PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan yang meliputi analisis terhadap pengakuan, pengungkapan, pengukuran, dan pelaporan. Hasil analisis terhadap selanjutnya dibandingkan

dengan regulasi yang berlaku di Indonesia Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan, Standar Akutansi untuk penyajian laporan PSAK No.1 (Revisi 2009) dan pedoman laporan keberlanjutan. Proses analisis data kualitatif dilakukan dengan tahap sebagai berikut:

1. Reduksi data

Merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, mengabstrakkan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dimana setelah penelitian memperoleh data, harus lebih dulu dikaji kelayakan dengan memilih data mana yang benar-benar dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. Penyajian data

Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang disesuaikan dan diklarifikasikan untuk mempermudah penelitian dalam menguasai data dan tidak terbenam dalam setumpuk data .

3. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan selama Penelitian berlangsung makna makna yang muncul dari data yang diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya sehingga diperoleh kesimpulan yang jelas kebenaran dan kegunaannya.

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan

PT Perkebunan Nusantara III disingkat PTPN III (Persero) beralamat di Jl. Sei Batanghari No.2 Medan, Sumatera Utara, merupakan salah satu dari 14 Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Perkebunan yang bergerak dalam bidang usaha perkebunan, pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan. Kegiatan usaha Perseroan mencakup usaha budidaya dan pengolahan tanaman kelapa sawit dan karet. Produk utama Perseroan adalah Minyak Sawit (CPO = Crude Palm Oil) dan Inti Sawit (PKO = Palm Kernel Oil) dan produk hilir karet. Sejarah Perseroan diawali dengan proses pengambilalihan perusahaan-perusahaan perkebunan milik Belanda oleh Pemerintah RI pada tahun 1958 yang dikenal sebagai proses nasionalisasi perusahaan perkebunan asing menjadi Perseroan Perkebunan Negara (PPN).

Tahun 1968, PPN direstrukturisasi menjadi beberapa kesatuan Perusahaan Negara Perkebunan (PNP) yang selanjutnya pada tahun 1974 bentuk badan hukumnya diubah menjadi PT Perkebunan (Persero). Guna meningkatkan efisiensi dan efektifitas kegiatan usaha perusahaan BUMN, Pemerintah merestrukturisasi BUMN subsektor perkebunan dengan melakukan penggabungan usaha berdasarkan wilayah eksploitasi dan perampingan struktur organisasi. Diawali dengan langkah penggabungan manajemen pada

tahun 1994, 3 (tiga) BUMN Perkebunan yang terdiri dari PT Perkebunan III (Persero), PT Perkebunan IV (Persero) dan PT Perkebunan V (Persero) disatukan pengelolaannya ke dalam manajemen PT Perkebunan Nusantara III (Persero).

Selanjutnya melalui Peraturan Pemerintah No.8 tahun 1996 tanggal 14 Februari 1996, ketiga perseroan tersebut digabungkan dan diberi nama PT Perkebunan III (Persero) yang kantor pusatnya berkedudukan di Medan, dan perkebunan-perkebunan PTPN3 tersebar di Sumatera Utara sampai keperbatasan Aceh dan Sumatera Barat.

Perseroan melakukan pengelolaan hasil tanaman dari kebun sendiri. Kebun PIR (Perusahaan Inti Rakyat) plasma maupun dari pihak pihak lain menjadi barang setengah jadi atau barang jadi dengan bentuk produk sebagai Berikut :

1. Komiditi karet

Sumatera utara dikenal sebagai penghasil karet bermutu tinggi, lebih dari 38.000 hektar lahan karet PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan diusahakan untuk menghasilkan karet kualitas terbaik di Dunia. Mutu Produk RSSI, SIR-10, SIR-20 dan Lateks pekat mamapu menebus pasar Internasional, disejumlah pabrik ban terbesar seperti Bridgestone, Dood Year, Firestone, Han Kook dan lainnya.

2. Komiditi Kelapa Sawit

PT Perkebunan Nusantara III (Persero) III Medan menjadikan minyak dan inti sawit sebagai komoditi Utama yang memeberikan kontribusi besar bagi pendapatan perusahaan. Produk minyak dan Inti sawit yang dihasilkan

perusahaan sudah dikenal dipasar lokal dan Internasional dengan pasokan yang tepat waktu kepada pembeli dengan mutu yang dihasilkan Crude Palm Oil (CPO), Palm Kernel Oil (PKO), palm kernel (PK), dan Palm Kernel Meal (PKM).

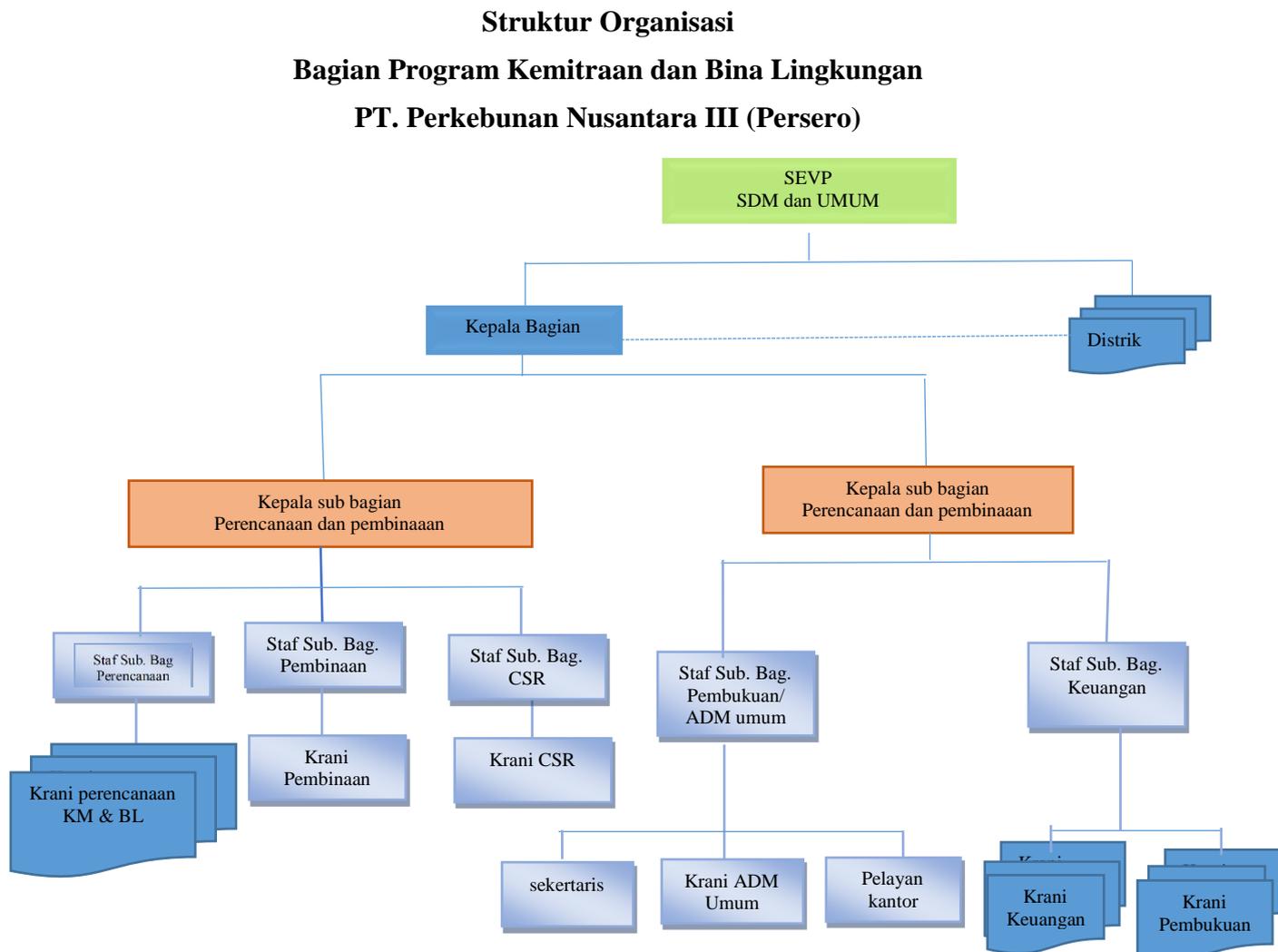
PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan memasarkan hasil komoditi kelapa sawit dan karet ke pasar lokal dan luar negeri melalui PT. Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara (KPBN) yang berkedudukan di Jakarta.

4.1.2 Struktur Organisasi Bagian PKBL PTPN III (Persero) Medan

Struktur organisasi dari suatu perusahaan dalam penerapannya selalu berbeda dengan perusahaan lain. Hal ini disebabkan tidak adanya struktur organisasi yang standar yang dapat diterapkan kepada semua perusahaan. Sehingga untuk menetapkan suatu organisasi yang digunakan perusahaan harus melihat pada kebutuhan dan jenis perusahaan yang digunakan.

Penetapan struktur organisasi dapat mendukung pencapaian perusahaan, sebaliknya struktur organisasi yang tidak tepat akan mengakibatkan pemborosan bagi perusahaan.

Organisasi juga merupakan suatu proses yang menghasilkan prosedur dan peraturan yang memerlukan struktur organisasi. Struktur organisasi di dalam perusahaan merupakan sistem yang mengatur penetapan dan pembagian tugas kepada masing-masing tugas ini, maka peran struktur organisasi sangat diperlukan. Berikut adalah struktur organisasi dan job description bagian program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL) PTPN III (Persero) Medan.



Gambar 4.1 : Struktur Organisasi Bagian PKBL PTPN III (Persero) Medan

1. Job Description Bagian Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

a. Kepala Bagian

Tugas Pokok :

- a) Mengawasi dan mengevaluasi penyusunan RKAP, RKU dan RKA bagian PKBL dengan cara melakukan koordinasi dengan bagian dan Kebun/Unit agar rencana kerja dan anggaran terkendali.
- b) Mengevaluasi laporan pelaksanaan PKBL triwulan, semester dan tahunan dengan cara mempedomani Surat Edaran Menteri Negara BUMN Nomor : SE-433/MBU/2003 untuk pencapaian kinerja .

- c) Mengevaluasi penyaluran dana PKBL dengan cara mempedomani Peraturan Menteri Nomor : PER-05/MBU/2007 agar tepat sasaran.
- d) Mengevaluasi penerimaan pengembalian dana kemitraan dengan cara membandingkan piutang yang telah jatuh tempo dengan jumlah penerimaan cicilan untuk mengetahui tingkat kemacetan piutang.
- e) Mengawasi penyusunan Standard Operating Procedur (SOP) dengan cara melakukan koordianasi dengan bagian dan Kebun/Unit untuk mendapat persetujuan dari Direksi.
- f) Berupaya mengurangi resiko kemacetan dengan cara menyerahkan agunan dan mengasuransikan Mitra Binaan agar pinjaman dapat dikembalikan tepat waktu.
- g) Melakukan pemantauan, monitoring dan pembinaan terhadap Mitra Binaan dengan cara memberikan surat teguran kepada Mitra Binaan agar dapat dilakukan rescheduling/reconditioning.

b. Kaur Administrasi Keuangan dan Umum.

Tugas Pokok :

- a) Mengkordinir pembuatan draf RKAP dan RKA tahunan dengan cara melakukan koordinasi antar urusan dan bagian terkait agar RKAP dan RKA yang dibuat sesuai dengan pedoman yang ditetapkan perusahaan.
- b) Mengkordinir dan memeriksa pembuatan draf laporan pelaksanaan PKBL triwulan, semester dan tahunan dengan cara memenuhi Surat Edaran Menteri Negara BUMN Nomor : SE-433/MBU/2003.

- c) Mengkoordinir pembuatan draf alokasi dana per wilayah kerja PTPN III dengan cara berkoordinasi dengan Kebun/Unit dan bagian terkait untuk menetapkan besaran alokasi dana per wilayah kerja.
- d) Melakukan analisa keuangan terhadap proposal CMB dengan cara membobot agar dapat menentukan besar pinjaman yang layak.
- e) Mengkoordinir pembuatan draf usulan besarnya bantuan yang diberikan kepada Calon Mitra Binaan/Objek Bina Lingkungan dengan cara membandingkan hasil analisis dengan pengajuan proposal untuk kewajaran pemberian bantuan.
- f) Mengkoordinir pembuatan draf surat perjanjian dengan cara melegalisasikan ke Notaris untuk terjaminnya aspek hukum.
- g) Mengusulkan surat teguran I, II, III dengan cara menganalisis pembayaran angsuran agar angsuran tertagih lancar.
- h) Mengusulkan Mitra Binaan yang akan di rescheduling/reconditioning dengan cara menganalisis kemampuan membayar angsuran agar piutang tertagih.
- i) Mengevaluasi calon peserta pameran dengan cara menseleksi Mitra Binaan untuk mendapatkan produk yang layak untuk dipamerkan .
- j) Menyusun rencana biaya pelatihan terhadap Calon Mitra Binaan .
- k) Mengkoordinir pengadministrasian dokumen agar terjamin keamanannya.
- l) Mengevaluasi biaya bantuan dengan cara membandingkan antara harga pasar dengan harga proposal agar mendapatkan harga yang paling murah.

- m) Menganalisis RKAP dan RKA secara periodik dengan cara membandingkan realisasi dengan RKAP dan RKA untuk mendapatkan kinerja yang ditetapkan.
- n) Menyerahkan dana pinjaman ke rekening CMB dengan cara mentransfer ke rekening CMB agar jumlah yang diterima sesuai dengan yang diperjanjikan.

c. Kaur Perencanaan dan Pembinaan.

Tugas Pokok :

- a) Menerima dan menindaklanjuti proposal Kemitraan dan Bina Lingkungan setelah didisposisi oleh Kepala Bagian dan meneruskannya ke masing-masing Staf Urusan.
- b) Melakukan analisa terhadap proposal Calon Mitra Binaan yang memenuhi kriteria dan mempunyai prospek untuk menjadi Mitra Binaan.
- c) Menyusun laporan hasil analisa kelayakan usaha Calon Mitra Binaan dan mempersiapkan daftar usulan untuk menjadi Mitra Binaan PTPN III
- d) Merencanakan, mempersiapkan dan mengkoordinir segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan pelatihan Mitra Binaan.
- e) Melaksanakan analisa pasar terhadap peluang usaha dari Mitra Binaan dan melakukan upaya demi terciptanya hubungan kemitraan usaha yang saling menguntungkan antara Mitra Binaan dengan Mitra Binaan, Usaha Menengah, Usaha Besar (termasuk PTPN III).

- f) Merencanakan pembinaan terhadap Mitra Binaan baik melalui pelaksanaan pelatihan, pemagangan, pameran dan promosi yang bersumber dari dana hibah yang telah dianggarkan.

d. Staf Administrasi Keuangan dan Umum.

Tugas Pokok :

- a) Mengerjakan draf RKA dan RKAP tahunan dengan cara melakukan koordinasi antara urusan dan bagian terkait agar RKAP dan RKA yang dibuat sesuai dengan pedoman yang ditetapkan perusahaan.
- b) Mengerjakan draf laporan pelaksanaan PKBL triwulan, semester, dan tahunan dengan cara berkoordinasi antar urusan untuk memenuhi Surat Edaran Menteri Negara BUMN Nomor : SE-433/MBU/2003.
- c) Mengerjakan alokasi dana per wilayah kerja PTPN III dengan cara berkoordinasi dengan Kebun/Unit.
- d) Mengerjakan draf usulan besarnya bantuan yang diberikan kepada Calon Mitra Binaan/Objek Bina Lingkungan dengan cara membandingkan hasil analisis dengan pengajuan proposal untuk kewajaran pemberian bantuan.
- e) Mengerjakan draf surat perjanjian dengan cara melegalisasikan ke Notaris untuk terjaminnya aspek hukum.
- f) Membuat surat teguran I, II, III dengan cara menganalisis pembayaran angsuran agar angsuran tertagih lancar.
- g) Membuat surat usulan Mitra Binaan yang akan di rescheduling/reconditioning dengan cara menganalisis kemampuan membayar angsuran agar piutang tertagih.

e. Staf Urusan Perencanaan.

Tugas Pokok :

- a) Mengerjakan draf RKAP, RKA dan RKU dengan cara melakukan koordinasi antar urusan dan bagian terkait agar RKAP, RKA dan RKU yang dibuat sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan perusahaan.
- b) Mengerjakan draf wilayah kerja Kemitraan dan Bina Lingkungan dengan cara melakuknn koordinasi antar Bagian Kebun/Unit agar bantuan yang disalurkan tepat guna.
- c) Mengerjakan draf Calon Mitra Binaan/Objek Bina Lingkungan yang akan dianalisis dengan cara mengevaluasi hasil analisis Distrik Manager/General Manager agar pelaksanaan analisa tepat waktu dan tepat sasaran.
- d) Mengevaluasi hasil analisis Distrik Manager/General Manager dengan cara meninjau objek Calon Mitra Binaan/Bina Lingkungan agar tepat guna dan tepat sasaran.
- e) Mengerjakan draf Calon Mitra Binaan/Objek Bina Lingkungan yang layak dibantu dengan cara membandingkan hasil analisis dengan kondisi usaha/kondisi lapangan objek binaan agar pemberian pinjaman tepat guna.

f. Staf Urusan Pembinaan.

Tugas Pokok :

- a) Mengerjakan draf RKAP, RKA, RKU dengan cara melakukan koordinasi antar urusan dan bagian terkait agar RKAP, RKA, RKU dibuat sesuai dengan pedoman yang ditetapkan perusahaan.

- b) Mengerjakan jadwal pelaksanaan pembinaan terhadap Mitra Binaan dengan cara mengadakan pelatihan, pemagangan, pameran agar SDM Mitra Binaan meningkat.
- c) Melaksanakan Monitoring kepada Mitra Binaan dengan menyusun beberapa draf pertanyaan agar dapat diketahui kendala yang dihadapi Mitra Binaan agar diketahui solusinya

4.1.3 Bentuk- Bentuk Tanggungjawaban Sosial

Pelaksanaan tanggung jawab Sosial di perusahaan BUMN diatur oleh Peraturan Menteri Negara BUMN (Permeneg BUMN) melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Program Kemitraan yang dimaksud adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri. Setiap perusahaan pasti mempunyai bentuk program CSR masing-masing, berikut adalah susunan bentuk sektor bantuan CSR untuk Program Kemitraan PT.Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan yaitu :

1. Industri
2. Perdagangan
3. Pertanian
4. Perkebunan
5. Peternakan
6. Perikanan
7. Jasa
8. Sinergi Kemitraan
9. Hibah

Sedangkan untuk Bina lingkungan yaitu program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN. Berikut berikut adalah susunan bentuk sektor bantuan CSR untuk Bina Lingkungan PT.Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan yaitu :

1. Bencana alam
2. Pendidikan dan/atau pelatihan
3. Peningkatan kesehatan
4. Pengembangan prasarana dan/atau sarana umum
5. Sarana ibadah
6. Pelestarian alam
7. Bantuan sosial kemasyarakatan dan/atau pengentasan kemiskinan.

4.1.4 Laporan Biaya-Biaya Sosial Perusahaan

Perusahaan telah membuat laporan biaya-biaya sosial perusahaan secara sukarela sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) no. 1 (Revisi 2009) paragraf 12 : “ perusahaan dapat pula menyajikan laporan tambahan seperti laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (value added statement), Khususnya bagi industri dimana faktor– faktor lingkungan hidup memegang peranan penting dan bagi industri yang menganggap pegawai sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang peranan penting. Hal ini dilakukan PT Perkebunan Nusantara III (Perserp) Medan karena saat ini bentuk akuntansi pertanggungjawaban sosial belum mempunyai format baku sehingga pelaporannya masih bersifat sukarela.

Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penerapan akuntansi pertanggung jawaban sosial adalah pendekatan biaya yang dikeluarkan, yang

menggambarkan semua pengeluaran dalam satuan uang untuk setiap kegiatan sosial yang telah dilakukan oleh perusahaan. Pendekatan ini menyajikan daftar pengeluaran dari masing-masing aktivitas sosial perusahaan yang diukur dalam satuan uang. Pendekatan ini dapat menggambarkan *comparability*, yaitu hasil satu tahun dapat dibandingkan dengan tahun lainnya, dalam hal-hal yang berhubungan dengan komitmen keuangan untuk kegiatan sosial.

Berikut adalah tabel yang memperlihatkan biaya-biaya sosial yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk masyarakat dan lingkungan.

Tabel 4.1.
Realisasi Penyaluran Dana Kemitraan Berdasarkan Sektor Usaha Per - Tahunnya

| Tahun | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 |
|----------------------|-------------------|------------------|-------------------|-------------------|
| Sektor usaha | | | | |
| Industri | Rp 880.000.000 | Rp 1.525.000.000 | Rp 655.000.000 | Rp 1.315.000.000 |
| Perdagangan | Rp 8.365.000.000 | Rp14.285.000.000 | Rp 10.285.000.000 | Rp 6.326.000.000 |
| Jasa | Rp 3.880.000.000 | Rp 4.925.000.000 | Rp 3.535.000.000 | Rp 4.187.000.000 |
| Pertanian | Rp 120.000.000 | Rp 50.000.000 | Rp 285.000.000 | Rp 50.000.000 |
| Perkebunan | Rp 140.000.000 | Rp 50.000.000 | - | - |
| Perikanan | Rp 75.000.000 | Rp 180.000.000 | Rp 200.000.000 | Rp 10.000.000 |
| Peternakan | Rp 100.000.000 | Rp 295.000.000 | Rp 400.000.000 | Rp 195.000.000 |
| Sub Jumlah I | Rp 13.540.000.000 | Rp21.310.000.000 | Rp 15.360.000.000 | Rp 12.083.000.000 |
| Sinergi Kemitraan | - | - | | Rp 810.000.000 |
| Sub Jumlah II | Rp 13.540.000.000 | Rp21.310.000.000 | Rp 15.360.000.000 | Rp 12.893.000.000 |
| Dana Pembinaan Hibah | - | - | Rp 659.942.400 | Rp 1.883.682.284 |
| Jumlah | Rp 13.540.000.000 | Rp21.310.000.000 | Rp 16.019.942.400 | Rp 14.776.682.284 |

Sumber : Data yang diperoleh dari bag. PKBL PTPN III (Persero) Medan

Dari tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa biaya-biaya sosial untuk program kemitraan yang dialokasikan perusahaan bervariasi dimana pada tahun 2015 total biaya sosial yang dialokasikan sebesar Rp 13.540.000.000, kemudian tahun 2016 mulai mengalami kenaikan sebesar Rp 21.310.000.000 dibandingkan tahun 2016 pada tahun 2017 dan 2018 mengalami penurunan masing-masing sebesar Rp 16.019.942.400 dan Rp. 14.776.682.284.

Tabel 4.2.
Realisasi Penyaluran Dana Program Bina Lingkungan Berdasarkan Sektor Bantuan Per Tahunnya

| Tahun | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 |
|---|------------------|------------------|-------------------|-------------------|
| Sektor Bantuan | | | | |
| Bantuan Korban Bencana Alam | Rp 20.850.000 | Rp 178.410.280 | Rp 350.545.000 | Rp 107.500.000 |
| Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan | Rp 737.470.000 | Rp 1.131.608.979 | Rp 2.113.884.768 | Rp 5.065.476.705 |
| Bantuan Peningkatan Kesehatan | - | - | 40.000.00 | Rp 291.650.000 |
| Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Srana Umum | Rp 200.062.874 | Rp 6.373.950.321 | Rp 7.550.109.157 | 7.816.481. |
| Bantuan Sarana Ibadah | Rp 996.263.517 | Rp 1.264.727.563 | Rp 3.624.651.806 | Rp 3.867.709.424 |
| Bantuan Pelestarian Alam | - | - | Rp 100.000.000 | Rp 20.000.000 |
| Bantuan Sosial Kemasyarakatan dlm Rangka Pengentasan Kemiskinan | Rp 871.426.872 | Rp 3.924.400.084 | Rp 662.941.508 | Rp 840.356.000 |
| Sub Jumlah | Rp 2.826.073.332 | Rp12.873.097.227 | Rp 14.442.132.239 | Rp 17.999.173.955 |
| Dana Hibah dari Kemitraan | Rp 860.906.200 | Rp 585.500.410 | - | - |
| Jumlah | Rp 3.686.979.532 | Rp13.458.597.637 | Rp 14.442.132.239 | Rp 17.999.173.955 |

Sumber : Data yang diperoleh dari bag. PKBL PTPN III (Persero) Medan

Dari tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa biaya-biaya sosial untuk bina lingkungan yang dialokasikan perusahaan terus mengalami peningkatan dimana pada tahun 2015 total biaya sosial yang dialokasikan sebesar Rp 3.686.979.532, kemudian tahun 2016 mulai mengalami kenaikan sebesar Rp 13.458.597.637 pada tahun 2017 dan 2018 juga mengalami peningkatan masing-masing sebesar Rp 14.442.132.239 dan Rp. 17.999.173.955. hal ini akan di bahas pada hasil penelitian mengapa biaya sosial mengalami hal seperti ini. Apa yang menjadi faktor penyebab naik turun biaya sosial.

Tabel 4.3
Persentase Kenaikan / (Penurunan) Total Biaya Sosial Program Kemitraan
(Periode 2015 S/D 2018)

| Tahun | Program Kemitraan | Proporsi (%) | Kenaikan/penurunan (%) |
|------------------------|-------------------------|--------------|------------------------|
| 2015 | Rp13.540.000.000 | 21% | |
| 2016 | Rp21.310.000.000 | 32% | 12% |
| 2017 | Rp16.019.942.400 | 24% | -8% |
| 2018 | Rp14.776.682.284 | 23% | -2% |
| total 2015-2018 | Rp65.646.624.684 | 100% | |

Sumber: data yang telah diolah dari Bag. PKBL PTPT III (Persero) Medan

Dari Tabel 4.3 di atas dapat dilihat proporsi biaya sosial yang dialokasikan untuk program kemitraan oleh PTPN III (Persero) Medan bervariasi dimana pada tahun 2015 total biaya sosial kemitraan yang dialokasikan sebesar Rp 13.540.000.000 atau sebesar 21%, kemudian ditahun 2016 mulai mengalami peningkatan sebesar 32% dibandingkan dengan total biaya tahun 2015, total biaya sosial tahun 2016 menjadi sebesar Rp. 21.310.000.000 yang berarti adanya kenaikan alokasi biaya sosial sebesar 12% pada tahun 2016. Pada tahun 2017 alokasi biaya sosial kemitraan mengalami penurunan yaitu hanya sebesar Rp 16.019.942.400 atau 24% hal ini menjadikan alokasi biaya kemitraan turun hanya menjadi (8%) . Pada akhir tahun 2018, alokasi biaya sosial kemitraan lebih rendah dibandingkan tahun 2016 dan 2017 yaitu hanya sebesar Rp 14.776.682.284 atau sebesar 23%. Bila dibandingkan dengan tahun 2017, maka alokasi biaya sosial tahun 2018 mengalami penurunan terendah menjadi (2%).

Tabel 4.4
Persentase Kenaikan / (Penurunan) Total Biaya Sosial Bina Lingkungan
(Periode 2015 S/D 2018)

| Tahun | Program Bina Lingkungan | Proporsi (%) | Kenaikan/penurunan (%) |
|-----------------|-------------------------|--------------|------------------------|
| 2015 | Rp2.826.073.332 | 6% | |
| 2016 | Rp13.458.596.637 | 28% | 22% |
| 2017 | Rp14.442.132.239 | 30% | 2% |
| 2018 | Rp17.999.173.955 | 37% | 7% |
| total 2015-2018 | Rp48.725.976.163 | 100% | |

Sumber: data yang telah diolah dari Bag. PKBL PTPT III (Persero) Medan

Dari Tabel 4.4 di atas dapat dilihat proporsi biaya sosial yang dialokasikan untuk program bina lingkungan oleh PTPN III (Persero) Medan meningkat setiap tahunnya dimana pada tahun 2015 total biaya sosial bina lingkungan yang dialokasikan sebesar Rp 2.826.073.332 atau sebesar 6%, kemudian ditahun 2016 mulai mengalami kenaikan total biaya bina lingkungan yang cukup signifikan sebesar Rp 13.458.596.637 atau sebesar 28% dibandingkan dengan alokasi biaya bina lingkungan tahun 2015, alokasi biaya bina lingkungan tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 22% . Pada tahun 2017 total biaya sosial bina lingkungan juga mengalami peningkatan yaitu hanya sebesar Rp 16.019.942.400 atau 30% hal ini menjadikan alokasi biaya sosial bina lingkungan juga meningkat sebanyak 2%. Dan pada tahun 2018 total biaya sosial bina lingkungan meningkat sebesar Rp 17.999.173.955 atau 37 % yang artinya alokasi pada tahun 2018 meningkat sebesar 7% untuk bina lingkungan. Hal ini juga dapat diketahui dari perbandingan biaya sosial terhadap penjualan bersih dari tahun 2013 sampai 2017 yang tercantum dalam Tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.5
Proporsi Biaya Sosial Program Kemitraan Dari Penjualan Bersih
(Tahun 2015-2018)

| Tahun | penjualan bersih | Program Kemitraan | % proporsi |
|-------|---------------------|-------------------|------------|
| 2015 | Rp5.383.366.034.203 | Rp13.540.000.000 | 0,3% |
| 2016 | Rp5.847.818.785.012 | Rp21.310.000.000 | 0,4% |
| 2017 | Rp6.002.370.863.637 | Rp16.019.942.400 | 0,3% |
| 2018 | Rp5.628.715.797.628 | Rp14.776.682.284 | 0,3% |

Sumber: data yang telah diolah dari Bag. PKBL PTPT III (Persero) Medan

Dari Tabel 4.5 di atas tampak bahwa pada tahun 2015 penjualan bersih perusahaan sebesar Rp.5.383.366.034.203 sedangkan biaya sosial program kemitraan yang dialokasikan adalah sebesar Rp. 13.540.000.000 atau 0,3% dari total penjualan bersih. Pada tahun 2016, penjualan bersih meningkat sebesar Rp 5.847.818.785.012, meningkatnya penjualan diikuti dengan meningkatnya juga biaya sosial kemitraaan yang dialokasikan biaya adalah sebesar Rp 21.310.000 atau 0,4% dari total penjualan bersih. Pada tahun 2017, penjualan bersih perusahaan juga meningkat sebesar Rp 6.002.370.863.637, akan tetapi meningkatnya penjualan justru alokasi biaya sosial kemitraan menjadi turun hanya Rp 16.019.942.400 atau 0,3% dari total penjualan bersih. Pada tahun 2018, penjualan bersih perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp 5.628.715.797.628 sedangkan biaya sosial yang dialokasikan sebesar Rp 14.776.682.284 atau 0,3% dari total penjualan bersih. Hal ini menjelaskan kenaikan penjualan bersih perusahaan bukan tolak ukur bahwa alokasi biaya sosial juga ikut mengalami peningkatan, pada tahun 2017, penjualan bersih perusahaan juga meningkat sebesar Rp 6.002.370.863.637, akan tetapi

meningkatnya penjualan justru alokasi biaya sosial kemitraan menjadi turun hanya Rp 16.019.942.400.

Tabel 4.6
Proporsi Biaya Sosial Bina Lingkungan Dari Penjualan Bersih
(Tahun 2015-2018)

| Tahun | penjualan bersih | Program Bina Lingkungan | % proporsi |
|-------|---------------------|-------------------------|------------|
| 2015 | Rp5.383.366.034.203 | Rp 2.826.073.332 | 0,1% |
| 2016 | Rp5.847.818.785.012 | Rp 13.458.596.637 | 0,2% |
| 2017 | Rp6.002.370.863.637 | Rp 14.442.132.239 | 0,2% |
| 2018 | Rp5.628.715.797.628 | Rp 17.999.173.955 | 0,3% |

Sumber: data yang telah diolah dari Bag. PKBL PTPT III (Persero) Medan

Dari tabel 4.6 tampak bahwa pada tahun 2015 penjualan bersih perusahaan sebesar Rp 5.383.366.034.203 sedangkan biaya social untuk program bina lingkungan yang dialokasikan adalah sebesar Rp 2.826.073.332 atau sebesar 0.1% dari total penjualan bersih. Pada tahun 2016, penjualan bersih sebesar Rp 5.847.818.785.012 sedangkan biaya sosial bina lingkungan yang dialokasikan adalah sebesar Rp 13.458.596.637 atau 0.2 % dari total penjualan bersih. Pada tahun 2017, penjualan bersih perusahaan sebesar Rp 6.002.370.863.637 , sedangkan biaya sosial bina lingkungan yang dialokasikan sebesar Rp 14.442.132.239 atau 0,2% dari total penjualan bersih. Pada tahun 2018, penjualan bersih yaitu sebesar Rp 5.628.715.797.628 sedangkan biaya social bina lingkungan yang dialokasikan sebesar Rp 17.999.173.995 atau sebesar 0,3 % dari penjualan bersih. Hal ini juga membuktikan naik turunnya penjualan bukan menjadi patokan alokasi biaya sosial bina lingkungan . seperti pada tahun 2018 penjualan menurun sebesar Rp 5.628.715.797.628 a kan tetapi alokasi biaya sosial meingkat menjadi sebesar Rp 17.999.173.995.

Tabel 4.7
Proporsi Biaya Sosial Biaya Kemitraan Dari Laba Bersih Setelah Pajak
(Tahun 2015-2018)

| Tahun | Lab a bersih | Program Kemitraan | proporsi (%) |
|-------|---------------------|-------------------|--------------|
| 2015 | Rp596.372.459.810 | Rp13.540.000.000 | 2% |
| 2016 | Rp911.999.643.578 | Rp21.310.000.000 | 2% |
| 2017 | Rp1.395.027.095.900 | Rp16.019.942.400 | 1% |
| 2018 | Rp1.266.743.456.939 | Rp14.776.682.284 | 1% |

Sumber: data yang telah diolah dari Bag. PKBL PTPT III (Persero) Medan

pada tabel 4.7. dapat dilihat laba bersih setelah pajak PTPN III (Persero) Medan pada tahun 2015 sebesar Rp. 596.372.459.810 dengan alokasi biaya program kemitraan sebesar Rp. 13.540.000.000 atau 2% dari laba bersih setelah pajak, pada tahun 2016 laba bersih setelah pajak mengalami peningkatan sebesar Rp. 911.999.643.578 meningkatnya laba diikuti juga dengan meningkatnya alokasi biaya program kemitraan sebesar Rp. 21.310.000.000 atau 2% dari laba bersih, pada tahun 2017 laba bersih meningkat sebesar Rp. 1.395.027.095.900, meningkatnya laba tidak diikuti dengan meningkatnya alokasi biaya program kemitraan justru biaya program kemitraan mengalami penurunan sebesar Rp. 16.019.942.400, hanya 1% laba bersih, dan pada tahun 2018 laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp. 1.266.743.456.939, sehingga alokasi biaya program kemitraan juga mengalami penurunan sebesar Rp. 14.776.682.284, atau 1% dari laba bersih setelah pajak.

Tabel 4.8
Proporsi Biaya Sosial Biaya Bina Lingkungan Dari Laba Bersih Setelah Pajak
(Tahun 2015-2018)

| Tahun | Lab a bersih | Program Bina Lingkungan | proporsi (%) |
|-------|----------------------|-------------------------|--------------|
| 2015 | Rp 596.372.459.810 | Rp 2.826.073.332 | 0,5% |
| 2016 | Rp 911.999.643.578 | Rp 13.458.596.637 | 1% |
| 2017 | Rp 1.395.027.095.900 | Rp 14.442.132.239 | 1% |
| 2018 | Rp 1.266.743.456.939 | Rp 17.999.173.955 | 1% |

Sumber: data yang telah diolah dari Bag. PKBL PTPT III (Persero) Medan

pada tabel 4.8 dapat dilihat laba bersih setelah pajak PTPN III (Persero) Medan pada tahun 2015 sebesar Rp. 596.372.459.810 dengan alokasi biaya bina lingkungan sebesar Rp.2.826.073.332 atau 0,5% dari laba bersih setelah pajak, pada tahun 2016 laba bersih setelah pajak mengalami peningkatan sebesar Rp. 911.999.643.578 meningkatnya laba diikuti juga dengan meningkatnya alokasi biaya program bina lingkungan sebesar Rp. 13.458.596.637 atau 1% dari laba bersih. Pada tahun 2017 laba bersih meningkat sebesar Rp. 1.395.027.095.900, untuk alokasi biaya program bina lingkungan juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 14.442.132.239, atau 1% laba bersih, dan pada tahun 2018 laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp. 1.266.743.456.939, akan tetapi alokasi biaya sosial bina lingkungan mengalami peningkatan sebesar Rp. 17.999.173.955, atau 1% dari laba bersih setelah pajak. Rendahnya biaya sosial untuk program bina lingkungan yang dikeluarkan oleh perusahaan adalah karena perusahaan belum maksimal dalam memberikan bantuan . Dimana jika dilihat pada tabel 4.2 mengenai laporan biaya sosial Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan, perusahaan tidak mengalokasikan

dana untuk bantuan peningkatan kesehatan tahun 2015 dan 2016, bantuan pelestarian alam tahun 2015 dan 2016.

Hal ini menjadikan perusahaan belum optimal dalam mengalokasikan biaya sosial seperti yang telah diatur diterapkan sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN PER-02/MBU/2017 yaitu laba setelah pajak sebesar 2% untuk Bina Lingkungan.

3.1.5. Laporan Keuangan PKBL PT Perkebunan Nusantara III (Persero)

Medan

Berikut adalah laporan keuangan Perusahaan PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan Bagian Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang terdiri atas laporan posisis keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan

1. Laporan Posisi Keuangan

Tabel 4.9.
Lapora Posisi Keuangan

| | | | | | <i>Bagian Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Perkebunan Nusantara III (Persero)</i> | |
|---|--|--|---------|-----------------------|---|--|
| 2.4. LAPORAN KEUANGAN | | | | | | |
| LAPORAN POSISI KEUANGAN | | | | | | |
| PERIODE TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN TAHUN 2017 | | | | | | |
| (Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain) | | | | | | |
| | | | Catatan | 2018 (Audited) | 2017 | |
| ASET | | | | | | |
| ASET LANCAR | | | | | | |
| Kas di Bank | | | A1 | 1.087.756.352 | 2.786.389.193 | |
| Piutang Pinjaman Mitra Binaan, Setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 13.783.392.033,- (2017. Rp 15.907.294.000,-) | | | A2 | 57.140.413.979 | 57.220.665.431 | |
| Piutang Kepada BUMN lain, Sinergi Kemitraan dengan PTPN XII | | | | 810.000.000 | | |
| TOTAL ASET LANCAR | | | | 59.038.170.331 | 60.007.054.624 | |
| LIABILITAS DAN ASET NETO | | | | | | |
| LIABILITAS | | | | | | |
| Anggaran yang belum teridentifikasi | | | | 608.093.127 | 409.922.262 | |
| Utang lain-lain | | | | | 198.170.863 | |
| TOTAL LIABILITAS | | | | 608.093.127 | 608.093.125 | |
| ASET NETO | | | | | | |
| Aset Neto tidak terikat | | | | 58.430.077.204 | 59.398.961.499 | |
| JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO | | | | 59.038.170.331 | 60.007.054.624 | |

Sumber : Data yang diperoleh dari bag. PKBL PTPN III (Persero) Medan

2. Laporan Aktivitas

Tabel 4.10
Laporan Aktivitas

| | | | | <i>Bagian Program</i> | | |
|---|--|--|--|--|------------------------|------|
| | | | | <i>Kemitraan dan Bina Lingkungan</i> | | |
| | | | | <i>PT Perkebunan Nusantara III (Persero)</i> | | |
| LAPORAN AKTIVITAS | | | | | | |
| PERIODE TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN TAHUN 2017 | | | | | | |
| (Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain) | | | | | | |
| | | | | Catatan | 2018 (Audited) | 2017 |
| PERUBAHAN ASET NETO TIDAK NTERIKAT | | | | | | |
| PENDAPATAN | | | | | | |
| Alokasi Bagian Laba BUMN Bagian Pembina | | | | - | 10.349.009.000 | |
| Pengembalian Alokasi dari BUMN Pembina | | | | -3.596.045 | -616.733.693 | |
| Pengembalian Alokasi dari BUMN Lain | | | | - | 1.201.573.809 | |
| Pendapatan Jasa Dari Administrasi Pinjaman | | | | 1.393.007.108 | 2.016.902.846 | |
| Pendapatan Bunga Jasa Giro | | | | 52.681.673 | 157.174.404 | |
| Pendapatan Piutang Bermasalah | | | | - | 131.336.740 | |
| Penerimaan Lain | | | | 19.377.312 | - | |
| JUMLAH PENDAPATAN | | | | 1.461.470.048 | 13.239.263.106 | |
| BEBAN | | | | | | |
| Dana Pembinaan Kemitraan | | | | -1883682284 | -659.942.400 | |
| Penyaluran Bina Lingkungan | | | | -12.952.438 | -14.637.270.039 | |
| Kerugian Penurunan Nilai Piutang Pinjaman Kepada Mitra Binaan | | | | B1 -185.475.552 | -2.017.143.425 | |
| Kerugian Penurunan Nilai Piutang Pinjaman Kepada BUMN Pembina Lain | | | | - | -1.867.769.475 | |
| Kerugian Penurunan Nilai Piutang Pinjaman Lain-Lain | | | | - | -2.238.333.637 | |
| Beban Lain -Lain | | | | -348.244.069 | -213.106.940 | |
| JUMLAH BEBAN | | | | -2.430.354.343 | -21.633.565.916 | |
| KENAIKAN (PENURUANAN) ASET NET | | | | -968.884.295 | -8.394.302.810 | |
| ASET NETO AWAL TAHUN | | | | 59.398.961.499 | 67.793.264.309 | |
| ASET NETO AKHIR TAHUN | | | | 58.430.077.204 | 59.398.961.499 | |

Sumber : Data yang diperoleh dari bag. PKBL PTPN III (Persero) Medan

3. Laporan Arus Kas

Tabel 4.11
Laporan Arus Kas

| | | | | <i>Bagian Program</i> | |
|--|--|---------|-----------------------|--|--|
| | | | | <i>Kemitraan dan Bina Lingkungan</i> | |
| | | | | <i>PT Perkebunan Nusantara III (Persero)</i> | |
| LAPORAN ARUS KAS | | | | | |
| PERIODE TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN TAHUN 2017 | | | | | |
| (Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain) | | | | | |
| | | Catatan | 2018 (Audited) | 2017 | |
| ALIRAN KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | | | |
| Penerimaan Dana Dari BUMN Pembina | | | - | 10.349.009.000 | |
| Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan | | C1 | 11.374.132.210 | 12.923.615.691 | |
| Pengembalian Dana Dari BUMN Lain | | | - | 1.201.573.809 | |
| Pendapatan Jasa Adminitrasi Pinjaman | | | 1.393.007.108 | 2.016.902.846 | |
| Penerimaan Angsuran Yang Belum Teridentifikasi | | | 255.399.623 | 196.815.322 | |
| Pendapatan Bunga Jasa Giro | | | 52.681.673 | 157.174.404 | |
| Pengembalian Pinjaman BUMN Lain | | | - | 10.000.000 | |
| Penerimaan Piutang Bermasalah | | | - | 131.336.740 | |
| Penerimaan Lain | | C2 | 19.377.312 | 13.585.000 | |
| Pinjaman Dari BUMN Pembina | | | - | 3.033.063 | |
| Penyaluran Pinjaman Kemitraan | | | -12.893.000.000 | -15.360.000.000 | |
| Dana Pembinaan Kemitraan | | | -1.883.682.284 | -659942400 | |
| Penyaluran Bina Lingkungan | | | -12.952.438 | -14.442.132.239 | |
| Pengembalian Dana Kepada BUMN Pembina | | | -3.596.045 | -616.733.693 | |
| KAS NETO YANG DITERIMA (DIGUNAKAN) DARI AKTIVITAS OPERASI | | | -1.698.632.841 | -4.075.762.457 | |
| KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS | | | -1.698.632.841 | -4.075.762.457 | |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN | | | 2.786.389.193 | 6.862.151.650 | |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN | | | 1.087.756.352 | 2.786.389.193 | |

Sumber : Data yang diperoleh dari bag. PKBL PTPN III (Persero) Medan

4. Catatan Atas laporan Keuangan

Tabel 4.12.
Catatan Atas Laporan Keuangan Arus Kas & Aktivitas

| | | <i>Bagian Progra</i> | |
|---|--|--|--------------------------|
| | | <i>Kemitraan dan Bina Lingkungan</i> | |
| | | <i>PT Perkebunan Nusantara III (Persero)</i> | |
| CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN ARUS KAS & AKTIVITAS | | | |
| A1 | Kas dan setara kas | | |
| | a. BRI putri hijau (Program Kemitraan) | | Rp 1.050.583.477 |
| | b. Akumulasi saldo program kemitraan distrik | | Rp 37.172.875 |
| | | Jumlah | Rp 1.087.756.352 |
| A2 | Asset lancar | | |
| | a. Piutang pinjaman mitra binaan setelah dikurangi penurunan nilai piutang | | Rp 73.233.183.531 |
| | b. Penurunan nilai piutang | | Rp 16.092.769.552 |
| | | Jumlah | Rp 57.140.413.979 |
| B1 | Kerugian Penurunan nilai piutang pinjaman kepada mitra binaan | | |
| | a. Alokasi penurunan nilai piutang tahun 2017 | | Rp(15.907.294.000) |
| | b. Alokasi penurunan nilai piutang tahun 2018 | | Rp 16.092.769.552 |
| | | Jumlah | Rp 185.475.552 |
| C1 | Pengembalian pinjaman mitra binaan | | |
| | a. Pengembalian pinjaman mitra binaan tahun 2018 | | Rp 11.629.531.833 |
| | b. Angsuran yang belum teridentifikasi tahun 2018 | | Rp 255.399.623 |
| | | Jumlah | Rp 11.374.132.210 |
| C2 | Penerimaan lain | | |
| | a. Pengembalian rumah kreatif BUMN (RKB) | | Rp 10.237.500 |
| | b. Akumulasi Adm/Mutasi rekening program kemitraan distrik | | Rp 9.139.812 |
| | | Jumlah | Rp 19.377.312 |

Sumber : Data yang diperoleh dari bag. PKBL PTPN III (Persero) Medan

| | | <i>Bagian Program</i> | |
|--|--|--|-----------------------|
| | | <i>Kemitraan dan Bina Lingkungan</i> | |
| | | <i>PT Perkebunan Nusantara III (Persero)</i> | |
| | | 2018 (Audited) | 2017 |
| PIUTANG PINJAMAN MITRA BINAAN | | | |
| Piutang pinjaman Mitra Binaan | | 73.233.183.531 | 73.127.959.431 |
| Penyisihan penurunan nilai piutang | | -16.092.769.552 | -15.907.294.000 |
| Jumlah Neto | | 57.140.413.979 | 57.220.665.431 |
| Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang | | 2018 (Audited) | 2017 |
| Saldo awal | | 15.907.294.000 | 13.890.150.575 |
| Penambahan | | 185.475.552 | 2.017.143.425 |
| saldo Akhir | | 16.092.769.552 | 15.907.294.000 |
| Rincian Piutang Mitra Binaan | | 2018 (Auidited) | 2017 |
| a. Berdasarkan Wilayah | | | |
| Sumatera Utara | | | |
| Medan | | 21.739.050.050 | 20.693.027.214 |
| Deli Serdang | | 11.158.369.344 | 10.847.818.921 |
| Serdang Bedagai | | 5.776.627.253 | 6.007.231.698 |
| Labuhan Batu Utara | | 7.171.860.222 | 8.114.638.000 |
| Labuhan Batu Selatan | | 4.602.549.914 | 4.626.486.667 |
| Labuhan Batu | | 4.241.122.421 | 5.030.125.763 |
| Simalungun | | 3.983.461.508 | 4.465.128.174 |
| Karo | | 2.836.402.682 | 2.811.189.349 |
| Tapanuli Selatan | | 2.808.883.694 | 2.510.967.027 |
| Tapanuli Tengah | | 1.026.169.326 | 965.197.104 |
| Asahan | | 3.797.099.068 | 3.361.099.068 |
| Batu Bara | | 1.040.355.556 | 1.206.050.000 |
| Tebing Tinggi | | 1.904.236.674 | 1.368.472.786 |
| Lain-Lain (Masing-masing dibawah Rp. 1 milyar) | | 1.146.995.819 | 1.120.527.661 |
| Jumlah | | 73.233.183.531 | 73.127.959.431 |
| penyisihan penurunan nilai piutang | | -16.092.769.552 | -15.907.294.000 |
| Bersih | | 57.140.413.979 | 57.220.665.431 |

Sumber : Data yang diperoleh dari bag. PKBL PTPN III (Persero) Medan

| | | | | | | <i>Bagian Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Perkebunan Nusantara III (Persero)</i> |
|----------------------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------|-----------------------|-----------------------|---|
| b. Berdasarkan Kualitas Pinjaman | | | | | | |
| | | | | | | 2018 (Audited) |
| Sektor | lancar | Krg. Lancar | Diragukan | Macet | Jumlah | |
| Industri | 3.201.438.889 | 1.177.845.821 | 579.588.507 | 880.745.104 | 5.839.618.321 | |
| Perdagangan | 20.370.627.255 | 10.029.220.846 | 2.691.026.942 | 9.631.297.449 | 42.722.172.492 | |
| Pertanian | 561.433.885 | 361.111.111 | 255.239.344 | 258.955.445 | 1.111.739.786 | |
| Perkebunan | 64.444.444 | 42.777.778 | - | 300.065.012 | 407.287.234 | |
| Peternakan | 1.023.220.222 | 277.638.889 | 1.125.315.000 | 122.777.778 | 2.548.951.889 | |
| Perikanan | 309.573.333 | 34.005.556 | 309.390.000 | 272.824.081 | 925.792.970 | |
| Jasa | 10.881.182.038 | 4.055.448.520 | 1.317.690.350 | 3.423.299.662 | 19.877.620.839 | |
| Jumlah | 36.441.920.067 | 15.653.048.790 | 6.278.250.143 | 14.889.964.531 | 73.233.183.531 | |
| Penyisihan piutang | 294.541.379 | 396.547.520 | 511.616.122 | 14.889.964.531 | 16.092.769.552 | |
| Bersih | 36.706.561.446 | 16.049.596.310 | 6.789.866.265 | 29.779.929.062 | 89.325.953.083 | |
| | | | | | | 2017 |
| Sektor | lancar | Krg. Lancar | Diragukan | Macet | Jumlah | |
| Industri | 2.586.716.667 | 1.044.056.527 | 566.532.944 | 952.050.649 | 5.149.356.787 | |
| Perdagangan | 23.975.588.623 | 8.420.566.239 | 2.344.561.095 | 8.389.471.030 | 43.130.186.987 | |
| Pertanian | 823.319.996 | 20.000.000 | 126.964.344 | 299.848.399 | 1.270.132.739 | |
| Perkebunan | 96.111.111 | 42.777.778 | 0 | 300.065.012 | 438.953.901 | |
| Peternakan | 2.062.768.556 | 277.638.889 | 14.016.538 | 176.111.111 | 2.530.535.094 | |
| Perikanan | 759.516.889 | 34.005.556 | 200.003 | 272.824.081 | 1.066.546.529 | |
| Jasa | 11.327.975.608 | 3.840.793.664 | 667.745.905 | 3.705.730.217 | 19.542.245.394 | |
| Jumlah | 41.631.999.450 | 13.679.838.652 | 3.720.020.829 | 14.096.100.500 | 73.127.959.431 | |
| Penyisihan piutang | -521.562.919 | -757.575.921 | -532.054.660 | -14.096.100.500 | -15.907.294.000 | |
| Bersih | 41.110.436.531 | 12.922.262.731 | 3.187.966.169 | 0 | 57.220.665.431 | |

Sumber : Data yang diperoleh dari bag. PKBL PTPN III (Persero) Medan

| <i>Bagian Program</i> | | | | | |
|--|-------------------------|----------------|-----------------------|------------|-----------------------|
| <i>Kemitraan dan Bina Lingkungan</i> | | | | | |
| <i>PT Perkebunan Nusantara III (Persero)</i> | | | | | |
| Saldo piutang bermasalah per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 17.489.607.422,- dengan rincian sebagai berikut : | | | | | |
| 1. Per Wilayah Pemko/Pemkab | | | | | |
| no | Wilayah Pemko/pemkab | sisa pinjaman | | | |
| | | 2018 (Audited) | | 2017 | |
| | | M.B | Sisa Pinjaman | M.B | Sisa Pinjaman |
| I. Prov. Sumatera Utara | | | | | |
| 1 | Karo | 33 | 417.186.638 | 33 | 417.186.638 |
| 2 | Dairi | 14 | 406.953.510 | 14 | 406.953.510 |
| 3 | Medan | 222 | 6.183.204.545 | 222 | 6.183.204.545 |
| 4 | Deli Serdang | 161 | 3.036.947.435 | 161 | 3.036.947.435 |
| 5 | Serdang Bedagai | 35 | 671.547.942 | 35 | 671.547.942 |
| 6 | Tebing Tinggi | 16 | 289.423.122 | 16 | 289.423.122 |
| 7 | Simalungun | 74 | 1.114.378.992 | 74 | 1.114.378.992 |
| 8 | Asahan | 110 | 1.219.342.878 | 110 | 1.219.342.878 |
| 9 | Labuhan Batu Utara | 3 | 68.055.556 | 3 | 68.055.556 |
| 10 | Labuhan Batu Induk | 44 | 859.445.294 | 44 | 859.445.294 |
| 11 | Labuhan Batu Selatan | 3 | 107.222.222 | 3 | 107.222.222 |
| 12 | tapanuli Tengah | 33 | 407.905.867 | 33 | 407.905.867 |
| 13 | Tapanuli Selatan | 80 | 1.402.627.534 | 80 | 1.402.627.534 |
| 14 | Batu Bara | 3 | 103.750.000 | 3 | 103.750.000 |
| 15 | madina | 19 | 326.211.910 | 19 | 326.211.910 |
| 16 | Tapanuli Utara | 52 | 513.277.813 | 52 | 513.277.813 |
| 17 | Toba Samosir | 13 | 205.001.282 | 13 | 205.001.282 |
| 18 | Nias | 1 | 3.092.500 | 1 | 3.092.500 |
| II. Prov. Sumatera Barat | | 16 | 154.032.384 | 16 | 154.032.384 |
| Jumlah | | 932 | 17.489.607.424 | 932 | 17.489.607.424 |
| 2. Per sektor Usaha | | | | | |
| no | Wilayah Pemko/pemkab | sisa pinjaman | | | |
| | | 2018 (Audited) | | 2017 | |
| | | M.B | Sisa Pinjaman | M.B | Sisa Pinjaman |
| 1 | dagang | 397 | 7.113.099.049 | 397 | 7.113.099.049 |
| 2 | Jasa | 196 | 4.333.623.229 | 196 | 4.333.623.229 |
| 3 | Industri | 158 | 2.677.531.867 | 158 | 2.677.531.867 |
| 4 | Pertanian | 90 | 1.000.849.068 | 90 | 1.000.849.068 |
| 5 | Peternakan | 41 | 776.958.155 | 41 | 776.958.155 |
| 6 | perikanan | 15 | 905.086.531 | 15 | 905.086.531 |
| 7 | Perkebunan | 35 | 682.459.525 | 35 | 682.459.525 |
| 8 | sektor lainnya/cluser | - | - | - | - |
| Jumlah | | 16 | 17.489.607.424 | 16 | 17.489.607.424 |

Sumber : Data yang diperoleh dari bag. PKBL PTPN III (Persero) Medan

4.1.6 Hasil Wawancara

PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan melakukan program kemitraan sebanyak 3 kali dalam kurun waktu 1 tahun dan perusahaan juga melakukan program bina lingkungan setiap bulannya. Program kemitraan yang dilakukan tiga kali dalam setahun karena perusahaan akan melaporkan laporan triwulan. Sasaran program ini terdiri dari beberapa sektor usaha yakni perdagangan, jasa, pertanian, indutri, perikanan, perkebunan, peternakan dan dana hibah. Program kemitraan ini dilakukan dengan cara pemberian pinjaman modal untuk pengembangan usaha mitra binaan.

Program bina lingkungan dilakukan setiap bulannya oleh pihak perusahaan dan realisasi dana akan dilaporkan juga setiap bulannya. Sasaran dari program ini yakni bantuan korban bencana alam, bantuan pendidikan dan pelatihan, bantuan peningkatan kesehatan, bantuan pengembangan prasarana dan sarana umum, bantuan sarana ibadah, bantuan pelestarian alam, dan bantuan sosial kemasyarakatan dalam pengentasan kemiskinan.

Menurut Bapak Rempille Sinulingga selaku krani keuangan dan pembukuan faktor yang mendorong perusahaan melakukan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) karena adanya pembinaan usaha kecil oleh BUMN `dilaksanakan sejak terbitnya peraturan Pemerintah Nomor 3 tahun 1983. Untuk PTPN III sendiri dibentuknya PKBL pada tahun 1994 yang dana nya diambil dari laba perusahaan sebanyak 2% setelah pajak.

Lamanya waktu yang dibutuhkan untuk menentukan diterimanya bantuan yang diajukan untuk program kemitraan tergantung dari hasil survei yang dikumpulkan. Sedangkan untuk bina lingkungan tergantung dari

pengajuan proposal yang disetujui oleh Kabag PKBL. Dalam menjalankan PKBL perusahaan mengalami kesulitan pada proses survei calon penerima bantuan, kurangnya sosialisasi tentang PKBL oleh perusahaan kepada masyarakat, adanya mitra binaan yang tidak mampu melaksanakan kewajibannya untuk membayar cicilan.

Dalam mengatasi terjadinya kredit macet pada pelaksanaan program kemitraan, perusahaan mengambil langkah dengan berkunjung secara langsung ke kediaman mitra binaan untuk melakukan penagihan atas tunggakan yang ada. Perusahaan juga akan membacklist nama mitra binaan, hal ini akan berdampak pada proses peminjaman berikutnya.

Terdapat beberapa manfaat yang diterima PTPN III atas terlaksananya PKBL. Keamanan aset perusahaan dapat terjaga, hal ini dikarenakan pihak masyarakat memiliki simpati terhadap perusahaan yang telah memberikan sedikit keuntungannya untuk kepentingan bersama. Perusahaan juga berhasil menaati peraturan BUMN dengan menerapkan PKBL. PKBL yang terlaksana dengan baik akan menaikkan nilai perusahaan dan berdampak pada pelaporan CSR. Pelaporan CSR yang baik akan menarik minat pihak investor dalam menanamkan modalnya keperusahaan.

4.1. Pembahasan

4.2.1. Struktur Organisasi

Struktur organisasi menunjukkan kerangka atau bagan yang menggambarkan jaringan hubungan kerja dan susunan pola hubungan yang menunjukkan tugas dan tanggung jawab tugas secara hirarki yang terdapat pada suatu perusahaan.

Perusahaan ini merupakan sebuah perusahaan perkebunan yang bergerak dibidang perkebunan karet dan kelapa sawit. Jika dilihat dari struktur organisasi, maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan ini telah terdapat pembagian aktivitas kerja atau hirarki kerja yang sudah cukup baik. Setiap departemen yang dipimpin oleh seorang kepala bagian pada perusahaan membawahi lagi beberapa departemen, adanya staf-staf ini menunjukkan tingkat spesialisasi aktivitas kerja pada perusahaan cukup tinggi, yang akhirnya menambah produktivitas masing-masing karyawan.

Struktur organisasi yang dipakai perusahaan merupakan struktur organisasi fungsional. Dimana struktur hirarki yang ada dalam perusahaan berdasarkan fungsinya masing-masing. Dengan pembagian fungsi dan tugas yang berbeda maka akan mempermudah manajemen dalam mengawasi setiap bidang dalam perusahaan.

Dengan demikian menurut pendapat penulis, maka struktur organisasi perusahaan telah memperlihatkan pemisahan tugas dan wewenang secara tegas dan jelas setiap departemen telah diberikan wewenang dan tanggung jawab, hal tersebut merupakan bagian yang terpenting dalam fungsi sistem akuntansi pertanggung jawaban sosial.

4.2.2 Jenis Kegiatan Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan Dalam Melaksanakan Kegiatannya Terhadap Lingkungan Masyarakat.

Perusahaan telah melaksanakan kegiatan pertanggungjawaban Sosial yang dibagi dalam dua program yaitu Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Adapun susunan bentuk sektor bantuan pertanggungjawaban

sosial untuk Program Kemitraan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)

Medan yaitu :

1. Industri
2. Perdagangan
3. Pertanian
4. Perkebunan
5. Peternakan
6. Perikanan
7. Jasa
8. Sinergi Kemitraan
9. Hibah

Sedangkan untuk Bina lingkungan berikut adalah susunan bentuk sektor bantuan pertanggungjawaban sosial untuk Bina Lingkungan PT.Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan yaitu :

1. Bencana alam
2. Pendidikan dan/atau pelatihan
3. Peningkatan kesehatan
4. Pengembangan prasarana dan/atau sarana umum
5. Sarana ibadah
6. Pelestarian alam
7. Bantuan sosial kemasyarakatan dan/atau pengentasan kemiskinan.

Dalam hal ini perusahaan telah memenuhi indikator-indikator pertanggungjawaban sosial yang diterapkan oleh Kementerian BUMN. Dimana

indikator – Indikator pertanggung jawaban sosial yaitu Program kemitraan dan Bina Lingkungan.

4.2.3. Kesesuaian Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan Dengan Ketentuan Permen BUMN-02/MBU/7/2017.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perusahaan telah melaksanakan tanggung jawabnya dengan mengeluarkan biaya-biaya untuk aktivitas-aktivitas sosialnya. Peningkatan tanggung jawab sosial perusahaan dapat dinilai dari perbandingan biaya sosial yang dikeluarkan perusahaan setiap tahunnya. Dari laporan diatas adanya peningkatan biaya- biaya sosial yang dikeluarkan perusahaan setiap tahunnya. Dengan hal ini membuktikan bahwa perusahaan tidak hanya berfokus pada perolehan laba saja tetapi juga berorientasi untuk kepentingan sosial.

Dalam laporan biaya sosial yang telah di lampirkan diatas, dilihat bahwa total dana CSR yang telah dikeluarkan oleh PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan dalam kurun waktu 4 tahun untuk program kemitraan adalah sebesar Rp. 114.372.600.847. Dimana bahwa terjadi fluktuasi dari tahun ke tahun.

Dari total biaya sosial keseluruhan yaitu sebesar Rp. 114.372.600.847, maka terjadi pembagian yaitu alokasi untuk program kemitraan dan bina lingkungan. Dimana biaya masing masing untuk biaya sosial tersebut adalah:

1. Biaya sosial untuk Program kemitraan adalah sebesar Rp65.646.624.684
2. Biaya sosial untuk kontribusi terhadap lingkungan adalah sebesar Rp48.725.976.163

Persentase biaya sosial program kemitraan dan bina lingkungan terhadap laba bersih PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.

| Tahun | Laba bersih | Program Kemitraan | proporsi (%) |
|-------|---------------------|-------------------|--------------|
| 2015 | Rp596.372.459.810 | Rp13.540.000.000 | 2% |
| 2016 | Rp911.999.643.578 | Rp21.310.000.000 | 2% |
| 2017 | Rp1.395.027.095.900 | Rp16.019.942.400 | 1% |
| 2018 | Rp1.266.743.456.939 | Rp14.776.682.284 | 1% |

Sumber: data yang telah diolah dari Bag. PKBL PTPT III (Persero) Medan

Tabel diatas memperlihatkan pada tahun 2015 alokasi biaya sosial program kemitraan sebesar Rp 13.540.000.000 atau 2 % dari laba bersih dan 2016 alokasi biaya sosial program kemitraan sebesar Rp 21.310.000.000 arau 2% terhadap laba bersih setelah pajak mencapai yang artinya alokasi biaya tersebut sudah memenuhi peraturan yang sesuai peraturan Permen BUMN-02/MBU/7/2017 yaitu alokasi laba setelah pajak sebesar 2 % untuk Kemitraan, akan tetapi pada tahun 2017 alokasi biaya sosial program kemitraan sebesar Rp 16.019.942.400 atau 1% dari laba bersih dan 2018 alokasi biaya sosial program kemitraan sebesar Rp 14.776.682.284 atau 1% dari laba sbersih setelah pajak hal ini membuktikan bahwa dua tahun terakhir PTPN III (Persero) Medan belum optimal dalam mengalokasikan dana kemitraan karena belum mencapai proporsi 2% dari laba bersih setelah pajak.

| Tahun | Laba bersih | Program Bina Lingkungan | proporsi (%) |
|-------|----------------------|-------------------------|--------------|
| 2015 | Rp 596.372.459.810 | Rp 2.826.073.332 | 0,5% |
| 2016 | Rp 911.999.643.578 | Rp 13.458.596.637 | 1% |
| 2017 | Rp 1.395.027.095.900 | Rp 14.442.132.239 | 1% |
| 2018 | Rp 1.266.743.456.939 | Rp 17.999.173.955 | 1% |

Sumber: data yang telah diolah dari Bag. PKBL PTPT III (Persero) Medan

Tabel diatas memperlihatkan alokasi biay sosial bina lingkungan setiap tahunnya mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2015 sebesar Rp. 2.826.073.332 atau 0,5% dari lab bersih setelah pajak. Pada tahun 2016 aloaksi biaya sosial bina lingkungan sebesar Rp 13.458.596.637 atau 1% dari laba bersih, pada tahun 2017 sebesarRp. 14.442.132.239 atau 1% dari laba berish setelah pajak dan tahun 2018 sebesar Rp 17.999.173.955 atau 1% dari laba bersih setelah pajak. Meningkatnya setiap tahun alokasi biaya sosial bina lingkungan sudah cukup baik akan tetap proporsi setiap tahunnya hanya 1% yang artinya belum optimal dalam mengalokasikan biaya karena belum sesuai dengan Permen BUMN-02/MBU/7/2017 yaitu alokasi laba setelah pajak sebesar 2 % untuk program bina lingkungan.

Dalam mengalokasi biaya sosial perusahaan PTPN III (Persero) Medan belum optimal karean biaya sosial program kemitraan pada tahun 2017 dan 2018 hanya mencapai proporsi sebesar 1% sedang untuk program bina lingkungan dari tahun 2015-2018 proporsi hanya 1% hal ini belum sesuai dengan Ketentuan Permen BUMN-02/MBU/7/2017 yaitu alokasi laba setelah pajak sebesar 2 % untuk program kemitraan dan 2% untuk program bina lingkungan.

PTPN III (Persero) Medan telah menjalankan pertanggungjawaban sosial perusahaan yang bertujuan memberikan rasa kepercayaan pada para pemangku kepentingan secara luas, yakni mencakup konsumen, masyarakat sekitar, dan juga terhadap Lingkungan. Dalam kaitannya dengan perannya sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) perseroan juga melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/7/2017 tentang program kemitraan dan bina lingkungan.

Perusahaan juga telah membuat laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang terdiri dari beberapa komponen yakni :

1. Laporan Posisi Keuangan
2. Laporan Aktivitas
3. Laporan Arus Kas
4. Catatan Atas Laporan Keuangan.

Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan sesuai dengan Ketentuan Permen BUMN-02/MBU/7/2017 yaitu Pasal 31 “ (1) Penerapan pedoman akuntansi Program Kemitraan dan Program BL bertujuan untuk terciptanya informasi keuangan Program Kemitraan dan Program BL yang *accountable* (wajar dan dapat diandalkan) serta *auditable*. (2) Laporan keuangan Program Kemitraan dan Program BL terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas dan Laporan Arus Kas, serta Catatan Atas Laporan Keuangan. (3) Laporan Arus Kas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct methode*).

4.2.4 Pelaporan Pertanggungjawaban Sosial PTPN III (Persero) Medan sesuai dengan (PSAK) no. 1 (Revisi 2009) paragraf 12 .

Penyusunan biaya biaya sosial yang dilakukan oleh PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan adalah dengan mengikuti alur dari bawah keatas. Proses penyusunan biaya-biaya sosial dimulai dengan menemukan garis besar pedoman biaya-biaya sosial kemudian dibagi menjadi 2 yaitu biaya program kemitran dan biaya bina lingkungan. Sehingga dapat dilihat bahwa program Tanggung jawab sosial PT Perkebunan Nusantara III (persero) Medan tidak terfokus pada masyarakat saja tetapi terhadap lingkungan juga.

Pelaporan Pertanggungjawaban sosial PTPN III setiap tahunnya di laporkan dalam annual report perusahaan. Pelaporan pertanggungjawaban terdiri dari beberapa komponn, berikut data laporan biaya sosial yang terdapat di annual report :

Tabel 4.13
Sumber Dan Penggunaan Dana Program Kemitraan Tahun 2018

Sumber dan Penggunaan Dana Program Kemitraan
Source and Use of Partnership Program Fund

| Uraian | Tahun 2018 | | Perbandingan % |
|---|----------------|-----------------|----------------|
| | RKA | Realisasi | Real vs RKA |
| Sumber Dana | | | |
| Saldo Awal | 4.542.072.127 | 10.876.021.689 | 239,45 |
| Tambahan dana dari BUMN Pembina | - | - | - |
| Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan | 78.583.728.973 | 79.645.379.183 | 101,35 |
| Pengembalian Dana dari BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur | 3.502.713.260 | 3.702.083.586 | 105,69 |
| Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman | 7.824.066.806 | 6.897.562.565 | 88,16 |
| Pendapatan Lain | 969.821.088 | 1.884.242.592 | 194,29 |
| Penerimaan Lain | 15.000.000 | 1.037.987.679 | 6.919,92 |
| Jumlah Dana Tersedia | 95.437.402.254 | 104.043.277.294 | 109,02 |
| Penggunaan Dana | | | |
| Penyaluran Pinjaman kepada Mitra Binaan | 90.259.748.745 | 86.033.266.000 | 95,32 |
| Penyaluran Melalui BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur | - | 810.000.000 | - |
| Dana Pembinaan (Hibah) | 5.173.240.082 | 3.942.520.893 | 76,21 |
| Jumlah | 95.432.988.827 | 90.785.786.893 | 95,13 |
| Saldo Akhir | 4.413.427 | 13.257.490.401 | 300.389,94 |
| Efektivitas | 100,00 | 86,48 | |

Sumber : dari annual report tahun 2018 PTPN III (Persero) Medan

Tabel 4.12 di atas menjelaskan sumber dana dan penggunaan untuk program kemitraan pada tahun 2018 dengan rencana kerja dan Anggaran (RKA) dan realisasinya serta perbandingan. Pada tahun 2018 jumlah dana yang tersedia Rka sebesar Rp 95.437.402.254 dan realisasi Rp. 104.043.277.294 perbandingan RKA dengan Realisasi sebesar 239,45%. Sedangkan jumlah penggunaan untuk RKA Rp. 90.259.748.745, realisanya sebesar Rp. 90.785.786.893 dengan perbandianag RKA dan realisasi mencapai 95,13%.

Tabel 4.14
Sumber Dan Penggunaan Dana Program Bina Lingkungan Tahun 2018

SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA PROGRAM BINA LINGKUNGAN
SOURCE AND USE OF COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM FUND

| Uraian | Tahun 2018 | | Perbandingan |
|---|----------------|----------------|-----------------|
| | RKA | Realisasi | Real vs RKA |
| Sumber Dana | | | |
| Saldo Awal | 4.982.000 | 3.092.357.404 | 62.070,60 |
| Sumbangan dari BUMN Pembina | 65.093.694.850 | 50.903.867.370 | 78,20 |
| Pengembalian Dana dari BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur | - | 253.800.000 | - |
| Pendapatan jasa giro dan lain-lain | 25.616.000 | 31.102.214 | 121,42 |
| Penerimaan Lain | - | 1.110.949.540 | - |
| Jumlah | 65.124.292.850 | 55.392.076.528 | 85,06 |
| Penggunaan Dana | | | |
| Penyaluran Melalui BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur | 6.500.000.000 | 6.554.817.200 | 100,84 |
| Penyaluran Dana Bina Lingkungan | 58.624.292.850 | 47.351.297.312 | 80,77 |
| Pengembalian ke BUMN Lain | - | - | - |
| Jumlah | 65.124.292.850 | 53.906.114.512 | 82,77 |
| Saldo Akhir | 0 | 1.485.962.016 | 369.165.475.757 |

Sumber : dari annual report tahun 2018 PTPN III (Persero) Medan

Tabel 4.14 di atas menjelaskan sumber dana dan penggunaan untuk program bina lingkungan pada tahun 2018 dengan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) dan realisasinya serta perbandingan. Pada tahun 2018 jumlah dana RKA sebesar Rp 65.124.292.850 dengan realisasi Rp. 55.392.076.528 perbandingan RKA dengan Realisasi sebesar 85,06%.

Sedangkan jumlah penggunaan untuk RKA Rp. 65.124.292.850, dengan realisasinya sebesar Rp. 53.906.114512 dan perbandingan RKA dan realisasi mencapai 82,77%.

Tabel 4.15
Penyaluran Dana Kemitraan Per Sektor Tahun 2018

PENYALURAN DANA KEMITRAAN PER SEKTOR
DISTRIBUTION OF PARTNERSHIP FUND PER SECTOR

| No. | Sektor | Tahun 2018 | | Perbandingan % |
|-----|------------------|-----------------------|-----------------------|----------------|
| | | RKA | Realisasi | Real vs RKA |
| 1 | Industri | 6.372.000.000 | 5.119.000.000 | 80,34 |
| 2 | Perdagangan | 16.330.124.000 | 20.359.500.000 | 124,67 |
| 3 | Pertanian | 5.943.847.233 | 2.910.000.000 | 48,96 |
| 4 | Perikanan | 3.687.500.000 | 4.295.000.000 | 116,47 |
| 5 | Peternakan | 12.755.945.000 | 13.894.605.000 | 108,93 |
| 6 | Perkebunan | 35.781.332.512 | 28.857.661.000 | 80,65 |
| 7 | Jasa | 9.249.000.000 | 10.277.500.000 | 111,12 |
| 8 | Lainnya | 196.876.000 | 1.036.000.000 | 526,22 |
| 9 | Hibah | 4.366.364.082 | 3.511.073.815 | 80,41 |
| 10 | Industri Kreatif | 750.000.000 | 525.447.078 | 70,06 |
| | Jumlah | 95.432.988.827 | 90.785.786.893 | 95,13 |

Sumber : dari annual report tahun 2018 PTPN III (Persero) Medan

Tabel 4.15 diatas menjelaskan penyaluran dana kemitraan per sektor tahun 2018 dengan menyertakan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) dan realisasinya serta perbandingan %. Untuk alokasi sektor industri dana kemitraan sebesar Rp. 5.119.000.000 atau 80,345 dari RKA. Sektor perdagangan sebesar Rp. 20.359.500.000 atau 124,67% dari RKA. Sektor pertanian sebesar Rp. 2.910.000.000 atau 48,96% dari RKA, sektor perikanan 4.295.000.000 atau 116,47% dari RKA, sektor peternakan sebesar Rp. 13.894.605.000 atau 108,93 dari RKA, sektor perkebunan sebesar Rp. 28.857.661.000 atau 80,65 dari RKA, sektor jasa sebesar Rp. 10.277.500.000 atau 111,12% dari RKA, sektor lainnya sebesar Rp. 1.036.000.000 atau 526,22% dari RKA, sektor hibah sebesar Rp. 3.511.073.815 atau 80,41% dari RKA, dan sektor Industri kreatif sebesar Rp. 525.447.078 atau 70,06% dari RKA.

Tabel 4.16
Penyaluran Dana Lingkungan Tahun 2018

PENYALURAN DANA LINGKUNGAN PER SEKTOR
DISTRIBUTION OF COMMUNITY FUND PER SECTOR

| No. | Sektor | Tahun 2018 | | Perbandingan % |
|-----|---|-----------------------|-----------------------|----------------|
| | | RKA | Realisasi | Real vs RKA |
| 1 | Bencana Alam | 4.042.423.600 | 1.496.533.776 | 37,02 |
| 2 | Pendidikan dan Pelatihan | 6.841.555.500 | 9.802.829.296 | 143,28 |
| 3 | Peningkatan Kesehatan | 5.832.694.200 | 1.528.368.442 | 26,20 |
| 4 | Pengembangan Sarana dan Prasarana Umum | 16.800.072.376 | 19.170.613.890 | 114,11 |
| 5 | Sarana Ibadah | 12.555.489.700 | 10.526.314.589 | 83,84 |
| 6 | Pelestarian Alam | 4.519.859.088 | 1.040.297.042 | 23,02 |
| 7 | Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan | 13.725.216.386 | 9.970.510.677 | 72,64 |
| 8 | Lainnya | 800.000.000 | 370.646.800 | 46,33 |
| | Jumlah | 65.117.310.850 | 53.906.114.512 | 82,78 |

Sumber : dari annual report tahun 2018 PTPN III (Persero) Medan

Tabel 4.16 diatas menjelaskan penyaluran dana lingkungan per- sektor tahun 2018 dengan menyertakan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) dan realisasinya serta perbandingan %. Untuk alokasi sektor Bencana alam sebesar Rp. 1.496.533.776 atau 37,02% daraii RKA, sektor pendidikan dan pelatihan sebesar Rp. 9.802.829.296 atau 143,28% dari RKA, sektor peningkatan kesehatan sebesar Rp. 1.528.368.442 atau 26,20% dari RKA, sektor pembangunan sarana dan prasarana umum sebesar Rp. 19.170.613.890 atau 114,11% dari RKA, sektor sarana ibadah sebesar Rp. 10.526.314.589 atau 83,83% dari RKA, sektor bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan sebesar Rp. 9.970.510.677 atau 72,64% dari RKA, dan sektor lainnya sebesar Rp. 370.646.800 atau 46,33% dari RKA.

Tabel diatas menggambarkan laporan tanggung jawab sosial PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan lebih terbuka dan lebih lengkap.

Pelaporan pertanggungjawaban PTPN III (Persero Medan) telah sesuai dengan (PSAK) no. 1 (Revisi 2009) paragraf 12 yang menyatakan “perusahaan dapat pula menyajikan laporan tambahan seperti laporan mengenai lingkungan

hidup dan laporan nilai tambah (*value added statement*), Khususnya bagi industri dimana faktor– faktor lingkungan hidup memegang peranan penting dan bagi industri yang menganggap pegawai sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang peranan penting. Dimana laporan pertanggungjawaban telah dilaporkan secara sukarela oleh perusahaan dengan menyertakannya dalam annual report perusahaan setiap tahunnya.

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai penerapan akuntansi pertanggungjawaban sosial perusahaan PTPN III (Persero) Medan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Dalam mengalokasi biaya sosial perusahaan PTPN III (Persero) Medan belum optimal karena biaya sosial program kemitraan pada tahun 2017 dan 2018 hanya mencapai proporsi sebesar 1% dan untuk program bina lingkungan dari tahun 2015-2018 proporsi hanya 1% hal ini belum sesuai dengan Ketentuan Permen BUMN-02/MBU/7/2017 yaitu alokasi laba setelah pajak sebesar 2 % untuk program kemitraan dan 2% untuk program bina lingkungan.

Perusahaan telah melaksanakan kegiatan pertanggungjawaban Sosial yang dibagi dalam dua program yaitu Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Perusahaan juga telah memenuhi indikator-indikator pertanggungjawaban sosial yang diterapkan oleh Kementrian BUMN. Dimana indikator – Indikator pertanggungjawaban sosial yaitu Program kemitraan dan Bina Lingkungan.

PTPN III (Persero) Medan telah menerapkan Akuntansi pertanggungjawaban sosial dengan membuat laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang terdiri dari beberapa komponen yakni Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas, Catatan Atas Laporan Keuangan. Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan sesuai dengan Ketentuan Permen BUMN-02/MBU/7/2017 yaitu Pasal 31

Pelaporan Pertanggungjawaban sosial PTPN III setiap tahunnya di laporkan dalam annual report perusahaaa dan telah sesuai dengan (PSAK) no. 1 (Revisi 2009) paragraf 12. Dalam hal ini laporan pertanggungjawaban telah dilaporkan secara sukarela oleh perusahaan dengan menyertakannya dalam annual report perusahaan setiap tahunnya..

5.2. Saran

Berdasarkan sil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya di kemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pembaca penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan tentang Program kemitraan dan bina lingkunga terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.
2. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi yang dapat menjadi landasan perbandingan dalam melakukan penelitian.
3. Bagi perusahaan khususnya PT.Perkebunana Nusantara III (Persero) harus lebih bisa memaksimalkan tanggung jawab nya khususnya di programn kemitraan dan bina lingkungan dengan memberikan bantuan berupa pembinaan pembiayaan dan pelatihan kepada para mitra perusahaan dan mengoptimalkan dalam mengalokasikan dana sosial sesuai dengan yang telah ditetapkan Permen BUMN-02/MBU/7/2017 yaitu alokasi laba setelah pajak sebesar 2 % untuk program kemitraan dan 2% untuk program bina lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- ASTERINA, L. (2018). PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN SOSIAL PADA LINGKUNGAN (STUDI KASUS PT. BUMI SARI PRIMA PEMATANGSIANTAR) Oleh: *Jurnal Akuntansi Dan Keuanagn*, 13(1), 1–27.
- Agus, Sukrisno Dan I Cenik Ardana, Etika Bisnis Dan Profesi, Edisi Revisi: Salemba Empat, Jakarta, 2011
- Belda, T. F. E., Manossoh, H., & Rondonuwu³, S. (2017). Analisis Perlakuan Akuntansi Dan Pelaporan Pertanggungjawaban Sosial Pada Pt. Angkasa Pura I (Persero) Cabang Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 12(1), 928–937.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. Accounting Theory, 5th Edition, Teori Akuntansi, Alih Bahasa: Ali Akbar Yulianto Dan Risnawati Dermauli, Buku Satu, Edisi Kelima: Salemba Empat, Jakarta, 2006.
- Dianingtyas, L. (2013). ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN SOSIAL TERHADAP LINGKUNGAN DAN MASYARAKAT UNTUK MENGUKUR KINERJA SOSIALPADA PT. ASTRA INTERNATIONAL, TBK. *Tugas Akhir*, 59.
- Febryana Lubis, D., Nasution, B., Sunarmi, & Siregar, M. (2017). Implementasi Pasal 74 Undang-Undang No.40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas Mengenai Tanggungjawab Sosial Perusahaan Di Ptpn Iii. *Usu Law Journal*, 158-181
- LESTARI, C. W. E. (2015). Penerapan akuntansi pertanggungjawaban sosial pada pg. ngadiredjo kab. kediri''. 1–10.
- Hendriksen, Eldon S dan M. Brenda. 2000. *Teori Akunting Edisi 5*. Batam:Interaksara.
- Ismayanti, N. F. (2015). Akuntansi Corporate Social Responsibility (Csr) Pada Bank Syariah. *An-Nisbah*, 01(02), 1–24.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis*. UMSU PRESS
- Kristiana, E., Yaningwati, F., & Nuzula, N. F. (2014). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial Sebagai Bentuk Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Lingkungan Sekitarnya (Studi Pada Pt Petrokimia Gresik). *Jurnal Adminitrasi Bisnis (Jab)*, 17(1), 1–7.

- LESTARI, C. W. E. (2015). *Penerapan akuntansi pertanggungjawaban sosial pada pg. ngadiredjo kab. kediri*”. 1–10.
- Pertiwi, A. D. (2014). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012). *Laporan Akhir. Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang*
- Rahmawati, Sapar, & Nugroho, D. C. (2015). Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial Pada Pt . Vale. *Jurnal Akuntansi Issn 2339-1502,02(01),22–31*
- Robert. 2001. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta : Media Soft Indonesia
- Samryn, L. (2012). *Akuntansi Manajemen: Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi Dan Investasi*. Jakarta : Kencana.
- Sihombing, H. (2019). ANALISIS AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN SOSIAL PERUSAHAAN PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO), TBK. REGIONAL I. *Jurnal Stindo Profesional, V(September), 39–52*.
- Stone, J. A. F., Freeman, R. E., & Daniel R. Gilbert, J. (1996). *Manajemen : Edisi Bahasa Indonesia, Jilid 1`*. Englewood Cliffs.
- Solihin, I. (2009). *Corporate Social Responsibility*. Salemba empat.
- Tariz, F. (2018). Penerapan Akuntansi Corporate Social Responsibility Pada Bank Sumut Medan. *Departemen Akuntansi Universitas Sumatera Utara Psak 01. Penyajian Laporan Keuangan (Revisi 2009)*.
- Ulfah, M. (2008). Analisis Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dan Akuntansi Sosial. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 1–10*.
- PSAK 01. Penyajian Laporan Keuangan (Revisi 2009). PSAK
- Permen BUMN-02/MBU/7/2017.(2017). Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 Tentang Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan.
- FEB UMSU. (2018). Panduam Skripsi Dan Magang. Dipetik 25 Desember 2019, Dari Feb Umsu : <http://feb.umsu.ac.id/2018/01/23/panduan-skripsimagang/>
- PTPN III. (2017). Sejarah Perusahaan. Dipetik 14 Desember 2019, Dari Ptpn III : <http://www.ptpn3.co.id/hubkm.php?h=tentang-kami>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Data Realisasi dana program kemitraan dan bina lingkungan

UNIT PROGRAM
KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
P.T.PERKEBUNAN NUSANTARA-III (PERSERO)

Lampiran - II

PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)
Realisasi Penyaluran Dana Bina Lingkungan Tahun 2015
Berdasarkan Jenis Bantuan yang Disalurkan

(Rp.)

| No. | Jenis Bantuan | Rencana Penyaluran /Dana Tersedia Tahun 2015 | Penyaluran Tahun 2015 | % tase | Penyaluran s/d Tahun 2015 |
|-----|---|--|-----------------------|---------------|---------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5 = 4/3) | (6) |
| 1 | Bantuan Korban Bencana Alam | 500.000.000 | 20.850.000 | 4,17% | 1.204.811.200 |
| 2 | Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan | 1.000.000.000 | 737.470.069 | 73,75% | 46.087.886.463 |
| 3 | Bantuan Peningkatan Kesehatan | 250.000.000 | - | 0,00% | 5.732.692.600 |
| 4 | Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum | 1.000.000.000 | 200.062.874 | 20,01% | 35.445.356.266 |
| 5 | Bantuan Sarana Ibadah | 750.000.000 | 996.263.517 | 132,84% | 56.919.804.677 |
| 6 | Bantuan Pelestarian Alam | 500.000.000 | - | 0,00% | 39.375.000 |
| 7 | Bantuan Sosial Masyarakat dalam rangka Pengentasan kemiskinan | 2.000.000.000 | 871.426.872 | 43,57% | 5.874.176.872 |
| | Sub Jumlah | 6.000.000.000 | 2.826.073.332 | 47,10% | 151.304.103.078 |
| 8 | Dana Hibah Kemitraan | 4.200.000.000 | 860.906.200 | 0,00% | 17.836.469.152 |
| | Jumlah | 10.200.000.000 | 3.686.979.532 | 36,15% | 169.140.572.230 |

17

UNIT PROGR
KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
P.T.PERKEBUNAN NUSANTARA-III (PERSE)

Lampiran - IV

PT. Perkebunan Nusantara-III Persero
Realisasi Penyaluran Dana Kemitraan Tahun 2015
Berdasarkan Sektor yang Disalurkan

(Rp.)

| No. | Sektor Usaha | Rencana Penyaluran Tahun 2015 | | Realisasi Penyaluran Tahun 2015 | | Persentase | | Penyaluran s/d Tahun 2015 | |
|-----|-------------------|-------------------------------|-----------------------|---------------------------------|-----------------------|-------------|-------------|---------------------------|------------------------|
| | | Unit | Jumlah | Unit | Jumlah | Unit | Jumlah | Unit | Jumlah |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7)=(3)/(5) | (8)=(4)/(6) | (9) | (10) |
| 1 | Perdagangan | 207 | 7.250.000.000 | 220 | 8.365.000.000 | 106% | 115% | 3.725 | 118.921.079.349 |
| 2 | Jasa | 143 | 5.000.000.000 | 99 | 3.860.000.000 | 69% | 77% | 1.774 | 56.441.415.875 |
| 3 | Pertanian | 29 | 1.000.000.000 | 3 | 120.000.000 | 11% | 12% | 185 | 3.119.226.441 |
| 4 | Industri | 143 | 5.000.000.000 | 22 | 880.000.000 | 15% | 18% | 715 | 19.106.160.411 |
| 5 | Perikanan | 21 | 750.000.000 | 1 | 75.000.000 | 5% | 10% | 102 | 2.528.343.178 |
| 6 | Peternakan | 29 | 1.000.000.000 | 2 | 100.000.000 | 7% | 10% | 141 | 4.274.770.522 |
| 7 | Perkebunan | 29 | 1.000.000.000 | 3 | 140.000.000 | 11% | 14% | 174 | 2.907.641.462 |
| 8 | Cluster | 0 | 0 | 0 | 0 | 0% | 0% | 2 | 10.754.914.875 |
| | Sub Jumlah | 600 | 21.000.000.000 | 350 | 13.540.000.000 | 58% | 64% | 6.818 | 218.053.552.113 |

19

PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
 REALISASI PENYALURAN PROGRAM BINA LINGKUNGAN TAHUN 2017 (AUDITED)
 BERDASARKAN SEKTOR BANTUAN

| No. | Sektor Bantuan | Tahun 2017 | | +/- | | Real s.d. Tahun 2017 |
|-----|--|-----------------------|-----------------------|------------------------|---------------|-------------------------|
| | | Realisasi | RKA Final | Rp. | % | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=(3-4) | 6=(5/4) | 7 |
| 1 | Bencana Alam | 350.545.000 | 500.000.000 | (149.455.000) | (29,89) | 1.733.766.480 |
| 2 | Pendidikan dan/atau Pelatihan | 2.113.884.768 | 4.500.000.000 | (2.386.115.232) | (53,02) | 49.333.380.210 |
| 3 | Peningkatan Kesehatan | 40.000.000 | 500.000.000 | (460.000.000) | (92,00) | 5.772.692.600 |
| 4 | Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum | 7.550.109.157 | 4.000.000.000 | 3.550.109.157 | 88,75 | 49.369.415.744 |
| 5 | Sarana Ibadah | 3.624.651.806 | 3.000.000.000 | 624.651.806 | 20,82 | 61.809.184.046 |
| 6 | Pelestarian Alam | 100.000.000 | 500.000.000 | (400.000.000) | (80,00) | 139.375.000 |
| 7 | Bantuan Sosial kemasyarakatan d/r Pengentasan Kemiskinan | 662.941.508 | 2.760.287.391 | (2.097.345.883) | (75,98) | 10.461.518.464 |
| 8 | Lainnya | - | - | - | - | - |
| | Jumlah | 14.442.132.239 | 15.760.287.391 | (1.318.155.152) | (8,36) | 178.619.332.544 |

Unit Program
 Kemitraan dan Bina Lingkungan
 PT Perkebunan Nusantara III (Persero)

Lampiran III : 1-1

PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
 REALISASI PROGRAM KEMITRAAN TAHUN 2017 (AUDITED)
 BERDASARKAN SEKTOR USAHA

| No. | Sektor Usaha | Tahun 2017 | | | | | | | | Realisasi s.d. Tahun 2017 | |
|-----|--------------------------|------------|-----------------------|------------|-----------------------|----------------|----------------|----------------------|---------------|---------------------------|------------------------|
| | | Realisasi | | RKA Final | | +/- | | | | MB | Rp. |
| | | MB | Rp. | MB | Rp. | MB | Rp. | MB | Rp. | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7=(3/5) | 8=(7/5) | 9=(4-6) | 10=(9/6) | 11 | 12 |
| 1 | Industri | 14 | 655.000.000 | 86 | 3.000.000.000 | (71,71) | (83,67) | (2.345.000.000) | (78,17) | 768 | 21.286.160.411 |
| 2 | Perdagangan | 247 | 10.285.000.000 | 171 | 6.000.000.000 | 75,57 | 44,08 | 4.285.000.000 | 71,42 | 4.316 | 143.491.079.349 |
| 3 | Pertanian | 6 | 285.000.000 | 14 | 500.000.000 | (8,29) | (58,00) | (215.000.000) | (43,00) | 193 | 3.468.976.441 |
| 4 | Perikanan | 4 | 200.000.000 | 14 | 500.000.000 | (10,29) | (72,00) | (300.000.000) | (60,00) | 110 | 2.908.343.178 |
| 5 | Peternakan | 12 | 400.000.000 | 14 | 500.000.000 | (2,29) | (16,00) | (100.000.000) | (20,00) | 159 | 4.955.020.522 |
| 6 | Jasa | 73 | 3.535.000.000 | 100 | 3.500.000.000 | (27,00) | (27,00) | 35.000.000 | 1,00 | 1.958 | 64.901.415.875 |
| 7 | Perkebunan | - | - | 14 | 500.000.000 | (14,29) | (100,00) | (500.000.000) | (100,00) | 175 | 2.957.641.462 |
| 8 | Sektor Lainnya / Cluster | - | - | - | - | - | - | - | - | 2 | 10.754.914.875 |
| | Jumlah | 356 | 15.360.000.000 | 414 | 14.500.000.000 | (58,29) | (14,07) | 860.000.000 | 5,93 | 7.681 | 254.723.552.113 |
| 9 | Dana Pembinaan (Hibah) | - | 659.942.400 | - | 2.236.728.678 | - | - | (1.576.786.278) | (70,50) | - | - |
| | Total | 356 | 16.019.942.400 | 414 | 16.736.728.678 | (58,29) | (14,07) | (716.786.278) | (4,28) | 7.681 | 254.723.552.113 |

REALISASI PROGRAM BINA LINGKUNGAN TAHUN 2018 (AUDITED)
BERDASARKAN SEKTOR BANTUAN

| No. | Sektor Bantuan | Realisasi 2018 (Audited) | RKA Final | + / - | | Realisasi s.d. Tahun 2018 |
|-----|---|-----------------------------|-----------------------|------------------------|---------------|------------------------------|
| | | | | Rp. | % | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5=(3-4) | 6=(5/4) | 7 |
| 1 | Bencana Alam | 107.500.000 | 1.000.000.000 | (892.500.000) | (89,25) | 1.841.266.480 |
| 2 | Pendidikan dan/atau Pelatihan | 5.055.476.705 | 1.350.000.000 | 3.705.476.705 | 274,48 | 54.388.856.915 |
| 3 | Peningkatan Kesehatan | 291.650.000 | 2.000.000.000 | (1.708.350.000) | (85,42) | 6.064.342.600 |
| 4 | Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum | 7.816.481.826 | 6.655.000.000 | 1.161.481.826 | 17,45 | 57.185.897.570 |
| 5 | Sarana Ibadah | 3.867.709.424 | 3.500.000.000 | 367.709.424 | 10,51 | 65.676.893.470 |
| 6 | Pelestarian Alam | 20.000.000 | 1.550.435.488 | (1.530.435.488) | (98,71) | 159.375.000 |
| 7 | Bantuan Sosial kemasyarakatan d/ Pengentasan Kemiskinan | 840.356.000 | 3.389.134.432 | (2.548.778.432) | (75,20) | 11.301.874.464 |
| 8 | Lainnya | - | - | - | - | - |
| | Jumlah | 17.999.173.955 | 19.444.569.920 | (1.445.395.965) | (7,43) | 196.618.506.499 |

PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO)
REALISASI PROGRAM KEMITRAAN TAHUN 2018 (AUDITED)
BERDASARKAN SEKTOR USAHA

| No. | Sektor Usaha | Realisasi 2018 (Audited) | | RKA Final | | + / - | | | | Realisasi s.d. Tahun 2018 | |
|-----|------------------------|-----------------------------|-----------------------|--------------|-----------------------|-----------|--------------|----------------------|---------------|------------------------------|------------------------|
| | | MB | Rp. | MB | Rp. | MB | Rp. | MB | Rp. | MB | Rp. |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7=(3-5) | 8=(7/5) | 9=(4-6) | 10=(9/6) | 11 | 12 |
| 1 | Industri | 25 | 1.315.000.000 | 20 | 1.000.000.000 | 5 | 25,00 | 315.000.000 | 31,50 | 793 | 22.601.160.411 |
| 2 | Perdagangan | 173 | 6.326.000.000 | 110 | 5.535.000.000 | 63 | 57,27 | 791.000.000 | 14,29 | 4.489 | 149.817.079.349 |
| 3 | Pertanian | 1 | 50.000.000 | 8 | 400.000.000 | (7) | (87,50) | (350.000.000) | (87,50) | 194 | 3.518.976.441 |
| 4 | Perkebunan | - | - | 11 | 400.000.000 | (11) | (100,00) | (400.000.000) | (100,00) | 175 | 2.957.641.462 |
| 5 | Peternakan | 8 | 195.000.000 | 6 | 300.000.000 | 2 | 33,33 | (105.000.000) | (35,00) | 167 | 5.150.020.522 |
| 6 | Penanaman | 1 | 10.000.000 | 8 | 400.000.000 | (7) | (87,50) | (390.000.000) | (97,50) | 111 | 2.918.343.178 |
| 7 | Jasa | 89 | 4.187.000.000 | 90 | 4.500.000.000 | (1) | (1,11) | (313.000.000) | (6,96) | 2.047 | 69.088.415.875 |
| 8 | Cluster/Sektor Lainnya | - | - | - | - | - | - | - | - | 2 | 10.754.914.875 |
| | Jumlah I | 297 | 12.083.000.000 | 253 | 12.535.000.000 | 44 | 17,39 | (452.000.000) | (3,61) | 7.978 | 266.806.552.113 |
| 9 | Sinergi Kemitraan | - | 810.000.000 | - | - | - | - | 810.000.000 | - | - | 810.000.000 |
| | Jumlah II | 297 | 12.893.000.000 | 253 | 12.535.000.000 | 44 | 17,39 | 358.000.000 | 2,86 | 7.978 | 267.616.552.113 |
| 10 | Dana Pembinaan (Hibah) | - | 1.883.682.284 | - | 1.903.989.965 | - | - | (20.307.681) | (1,07) | - | - |
| | T o t a l | 297 | 14.776.682.284 | 253 | 14.438.989.965 | 44 | 17,39 | 337.692.319 | 2,34 | 7.978 | 267.616.552.113 |

PT Perkebunan Nusantara III (Persero)
Realisasi Penyaluran Dana Bina Lingkungan Tahun 2016
Berdasarkan Jenis Bantuan yang Disalurkan

(Rp.)

| No. | Jenis Bantuan | Rencana Penyaluran /Dana Tersedia Tahun 2016 | Penyaluran Tahun 2016 | % tase | Keterangan |
|-----|---|--|-----------------------|----------------|------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5 = 4/3) | (6) |
| 1 | Bantuan Korban Bencana Alam | 500.000.000 | 178.410.280 | 35,68% | |
| 2 | Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan | 2.500.000.000 | 1.131.608.979 | 45,26% | |
| 3 | Bantuan Peningkatan Kesehatan | 700.000.000 | - | 0,00% | |
| 4 | Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum | 1.500.000.000 | 6.373.950.321 | 424,93% | |
| 5 | Bantuan Sarana Ibadah | 2.000.000.000 | 1.264.727.563 | 63,24% | |
| 6 | Bantuan Pelestarian Alam | 500.000.000 | - | 0,00% | |
| 7 | Bantuan Sosial Masyarakat dalam rangka Pengentasan kemiskinan | 3.400.360.000 | 3.924.400.084 | 0,00% | |
| | Sub Jumlah | 11.100.360.000 | 12.873.097.227 | 115,97% | |
| 8 | Hibah Program Kemitraan | 1.671.250.000 | 585.500.410 | 0,00% | |
| | J u m l a h | 12.771.610.000 | 13.458.597.637 | 105,38% | |

PT Perkebunan Nusantara III (Persero)
Realisasi Penyaluran Dana Kemitraan Tahun 2016
Berdasarkan Sektor yang Disalurkan

(Rp.)

| No. | Sektor Usaha | Rencana Penyaluran Tahun 2016 | | Realisasi Penyaluran Tahun 2016 | | % tase | | Keterangan |
|-----|--------------------------|-------------------------------|-----------------------|---------------------------------|-----------------------|-------------|-------------|------------|
| | | Unit | Jumlah | Unit | Jumlah | Unit | Jumlah | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7)=(3)/(5) | (8)=(4)/(6) | (9) |
| 1 | Perdagangan | 254 | 8.875.000.000 | 344 | 14.285.000.000 | 135% | 161% | |
| 2 | Jasa | 200 | 7.000.000.000 | 111 | 4.925.000.000 | 56% | 70% | |
| 3 | Pertanian | 14 | 500.000.000 | 1 | 50.000.000 | 0 | 0 | |
| 4 | Industri | 171 | 6.000.000.000 | 39 | 1.525.000.000 | 23% | 25% | |
| 5 | Perikanan | 14 | 500.000.000 | 4 | 180.000.000 | 0 | 0 | |
| 6 | Peternakan | 14 | 500.000.000 | 7 | 295.000.000 | 50% | 59% | |
| 7 | Perkebunan | 13 | 500.000.000 | 1 | 50.000.000 | 0 | 0 | |
| 8 | Sektor Lainnya / Cluster | - | - | - | - | - | - | |
| | Sub Jumlah | 680 | 23.875.000.000 | 507 | 21.310.000.000 | 75% | 89% | |
| 9 | Dana Pembinaan Kemitraan | | | | | | | 0% |
| | Jumlah | 680 | 23.875.000.000 | 507 | 21.310.000.000 | 75% | 89% | |

2. Lampiran wawancara

Daftar Pertanyaan wawancara

Narasumber

Kantor PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan Bag. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Nama : Bapak Renfille Sinulingga

Jabatan : Krani Keuangan dan Pembukuan

Daftar wawancara Tanggung jawab sosial Perusahaan Tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan di PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.

1. Berapa kali program kemitraan dan bina lingkungan dilaksanakan dalam satu tahun ?

Jawab : untuk program kemitraan diadakan 3 kali dalam 1 tahun dan bina lingkungan direalisasikan setiap bulannya.

2. Apa saja faktor perusahaan mendirikan Program kemitraan dan bina lingkungan ?

Jawab : sejak terbitnya peraturan Pemerintah Nomor 3 tahun 1983 adanya pembinaan usaha kecil oleh BUMN.

3. Bagaimana cara menerima bantuan dana PKBL ?

Jawab : dengan mengajukan proposal dana untuk program kemitraan atau bina lingkungan dengan datang ke perusahaan PT Perkebunan Nusantara III (persero) Medan di Bag PKBL.

4. Sektor apa saja yang menerima bantuan program kemitraan ?

Jawab : yang mnerima bantuan Program kemitraan yaitu sektor industri, jasa, dagang, perkebunan, perikanan, peternakan, hiba, sinergi kemitraan

5. Sektor apa saja yang menerima bantuan bina lingkungan ?

Jawab : untuk bantuan bina lingkungan yang menerima bantuan yaitu bencana alam, pendidikan, peningkatan kesehatan, bantuan sarana dan prasarana umum, bantuan sarana ibadah, pelestarian alam dan pengentasan kemiskinan dengan menyediakan lapangan pekerjaan.

6. Sejak Kapan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Dilaksanakan di perusahaan ?

Jawab : untuk program Kemitraan dan bina lingkungan ada di PT Perkebunan Nusantara Persero (Medan) ada sejak tahun 1994.

7. Berapa lama yang dibutuhkan untuk menerima bantuan yang di ajukan ?

Jawab : untuk menentukan diterimanya bantuan program kemitraan dan bina lingkungan tergantung dari hasil survei yang dilakukan oleh pihak pegawai perusahaan.

8. Apa saja kendala dalam menjalankan PKBL ?

Jawab : kendala yang sering terjadi yaitu pada proses survei calon penerima bantuan, kurangnya sosialisasi tentang PKBL oleh perusahaan kepada masyarakat, adanya mitra binaan yang tidak mampu melaksanakan kewajibannya untuk membayar cicilan.

9. Kalangan mana saja yang dapat menerima bantuan PKBL ?

Jawab : semua kalangan berhak menerima bantuan asalkan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dari perusahaan.

Daftar Pertanyaan wawancara

Narasumber

Kantor PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan Bag. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Nama : Bapak Renfille Sinulingga

Jabatan : Krani Keuangan dan Pembukuan

Daftar wawancara Mengenai Penerapan Akuntansi Tanggung jawab sosial Perusahaan di PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.

1. Sejak kapan Program kemitraan dan bina lingkungan dilaksanakan perusahaan ?

Jawab : Program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL) dilaksanakan di PT.Perkebunan Nisantara III (Persero) Medan sejak tahun 1994.

2. Dari mana sumber dana PKBL ?

Jawab : sumber dana PKBL berasal dari laba setelah pajak perusahaan.

3. Berapa persen dana yang disisihkan untuk PKBKL ?

Jawab : sesuai Permen BUMN 02/MBU/7/2017 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yaitu laba setelah pajak masing masing 2%.

4. Apa manfaat yang diterima perusahaan dengan menjalankan PKBL ?

Jawab : Terjaganya aset perusahaan, terjalinya hubungan baik antara masyarakat dengan perusahaan, dan akan menaikkan nilai perusahaan dan berdampak pada pelaporan CSR. Pelaporan CSR yang baik akan menarik minat pihak investor dalam menanamkan modalnya keperusahaan.

3. Permohonan Judul Penelitian


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 1219/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/9/12/2019

Kepada Yth. Medan, 9/12/2019
Ketua Program Studi Akuntansi
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 di Medan

Dengan hormat,
 Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Khairun nisa
 NPM : 1605170195
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Penyusunan laporan keuangan CSR pada PTPN III (persero) belum dapat dilihat oleh masyarakat luar.
 2. Akuntansi pertanggungjawaban sosial PTPN III (persero) terhadap masyarakat belum dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat.

Rencana Judul : 1. Analisis penerapan akuntansi pertanggungjawab sosial
 2. Penerapan akuntansi pertanggungjawaban sosial sebagai bentuk tanggungjawab sosial terhadap lingkungan sekitar
 3. Analisis perlakuan akuntansi dan pelaporan pertanggung jawaban sosial

Objek/Lokasi Penelitian : PT. Perkebunan Nusantara III (persero)

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
 Pemohon

 (Khairun nisa)

4. Persetujuan judul Penelitian


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

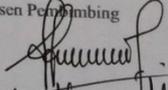
PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1219/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/9/12/2019

| | |
|-------------------------------------|--|
| Nama Mahasiswa | : Khairun nisa |
| NPM | : 1605170195 |
| Program Studi | : Akuntansi |
| Konsentrasi | : Manajemen |
| Tanggal Pengajuan Judul | : 9/12/2019 |
| Nama Dosen pembimbing ^{*)} | : <i>Sepriada Hanum Hrp, SE, M.Si AS 16/12/2019</i> |
| Judul Disetujui ^{**)} | : Penerapan akuntansi pertanggungjawaban sosial sebagai bentuk tanggung jawab sosial terhadap lingkungan pada PT Pertekunan Nusantara III (Persero) Medan. |

Disahkan oleh:
 Ketua Program Studi Akuntansi

 (Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, 7.1.2020
 Dosen Pembimbing

 Sepriada Hanum Hrp, SE, SS, M.Si.

Keterangan:
 *) Ditisi oleh Pimpinan Program Studi
 **) Ditisi oleh Dosen Pembimbing
 Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/ foto dan uploadlah lembar ini ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"

5. Permohonan Izin riset

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, H
..... 20.. M



Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : K H A I R U N N I S A

NPM : 1 6 0 5 1 7 0 1 9 6

Tempat Tgl. Lahir : B A H E U L I A N 2 0 - 1 0 - 1 9 9 7

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : B U K I T B A R I G A N 1
G A N G P A N D A N 1 2

Tempat Penelitian : P T P N 111 M E D A N

Alamat Penelitian : J L S E I B A T A N G H A R I
N O 2 M E D A N

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.
Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi
14/1/2022
(FITRIANI SARAGIH S.E., M.Si)

Wassalam
Pemohon
(NISA)

6. Izin Riset pendahuluan



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar diuliskan nomor dan tanggalnya

| | |
|--|----------------------------|
| Nomor : 189/IL.3-AU/UMSU-05/F/2020 | Medan 20 Jum. Awwal 1441 H |
| Lampiran : | 16 Januari 2020 M |
| Perihal : <u>IZIN RISET PENDAHULUAN</u> | |

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)
Jln. Sei Batang Hari No. 2
Di-
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan jenjang study **Strata Satu (S-1)**

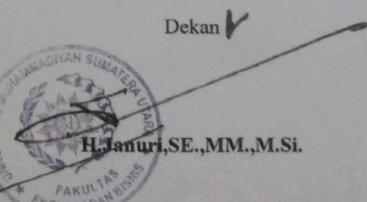
Adapun mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

| | |
|----------------------|---|
| Nama | : Khairun Nisa |
| Npm | : 1605170195 |
| Program Studi | : Akuntansi |
| Semester | : VII (Tujuh) |
| Judul | : Penerapan Akuntansi Pertanggung Jawaban Sosial Sebagai Bentuk Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Lingkungan Pada PTPN III (Persero) Medan |

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan ✓



H. Januri, SE., MM., M.Si.



Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Pertiinggal

Akreditasi A : Program Studi Manajemen - Program Studi Akuntansi - Program Studi EP
Akreditasi B : Program Studi DIII Manajemen Perpajakan

7. Surat Keterangan Dosen Pembimbing



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 188/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2020

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :
Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 16 Desember 2019

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

| | |
|--------------------------|--|
| Nama | : Khairun Nisa |
| N P M | : 1605170195 |
| Semester | : VII (Tujuh) |
| Program Studi | : Akuntansi |
| Judul Proposal / Skripsi | : Penerapan Akuntansi Pertanggung Jawaban Sosial Sebagai Bentuk Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Lingkungan Pada PTPN III (Persero) Medan |

Dosen Pembimbing : **Seprida Hanum Harahap.,SE.,M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 16 Januari 2021**

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 20 Rab. Awwal 1441 H
16 Januari 2020 M



Dekan 

H. Januri, SE, MM, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Petinggal.

**Akreditasi A : Program Studi Manajemen - Program Studi Akuntansi - Program Studi EP
Akreditasi B : Program Studi DIII Manajemen Perpajakan**

8. Balasan Persetujuan Surat Izin Riset Perusahaan



Perkebunan Nusantara
Medan, 20 Februari 2020

Nomor : BUMU/XI 2// /2020
Lamp. : -
Hal : **Izin Riset**

Kepada Yth :
Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3
di - **Medan**

Berkenaan dengan surat Bapak Nomor : 189/II.3-AU/UMSU-05/F/2020 tanggal 16 Januari 2020 perihal tersebut di atas, dapat kami sampaikan bahwa permohonan izin Riset dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Bagian Umum terhitung mulai tanggal **24 s/d 26 Februari 2020**, pada prinsipnya dapat **dipersetujui**.

Adapun nama Mahasiswa/i yang akan melaksanakan Riset tersebut sebagai berikut :

| No | Nama | NPM | Prodi | Judul |
|----|--------------|------------|-----------|--|
| 1 | Khairun Nisa | 1605170195 | Akuntansi | Penerapan Akuntansi Pertanggung Jawaban Sosial Sebagai Bentuk Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Lingkungan Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan |

Selama melaksanakan Riset diwajibkan untuk memenuhi dan melaksanakan segala ketentuan yang ada pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) antara lain :

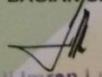
- Mahasiswa/i tidak dibenarkan memasuki area kerja yang memiliki resiko bahaya tinggi dan segala biaya yang timbul berkaitan dengan Riset dimaksud (bila ada) ditanggung sepenuhnya oleh Mahasiswa/i yang bersangkutan.
- Pakaian yang digunakan oleh Mahasiswa/i :
 - ✓ Pria : Kemeja Putih dan Celana panjang Hitam (tidak Jeans)
 - ✓ Wanita : Kemeja Putih dan Rok panjang Hitam.
- Hasil melaksanakan Riset semata-mata dipergunakan untuk kepentingan Ilmiah, dan surat selesai Riset dikeluarkan setelah menyerahkan laporan hasil Riset (Skripsi) dalam bentuk Soft Copy (CD), Hard Copy sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) c/ Bagian Umum Kantor Direksi Medan.

Perusahaan tidak dapat memberikan data dan dokumen yang bersifat rahasia.

Kepada Bagian tempat Mahasiswa/i melaksanakan Riset, diminta bantuan membuat Memorandum telah selesai melaksanakan Riset ditujukan ke Bagian Umum Kantor Direksi Medan.

Demikian disampaikan agar maklum.

BAGIAN UMUM



Ali Imran Lubis
Kasubag Umum Dan Humas

Tembusan
- Dib. Bagian CSR
- Mahasiswa/ia

Ditahi Pdt. & Wakilnya/Manajemen Pak. Ekonomi Ekonomi dan Bisnis

PT Perkebunan Nusantara III (Persero)

Jakarta
 Gedung Agro Plaza Lantai 15
 Jl. H. R. Rasuna Said Kav. X2 - 1, Jakarta 12950
 telp : +6221 29183300, fax : +6221 5203030
 email : sekretariat@holding-perkebunan.com

Medan
 Jl. Sei Batanghari No.2, Medan, 20122
 telp : +6261 8452244, fax : +6261 8455177
 email : cs@emailptpn3.co.id

9. Memorendum izin Riset Bagian PKBL

PT. PERKEBUNAN NUSANTARA – III
(PERSERO)

MEMORANDUM

Kepada : Kepala Sub Bag Umum & Humas
Dari : Kepala Sub Bag CSR
Nomor : BUMU/Intren/06 /2020
Tanggal : 9 Maret 2020

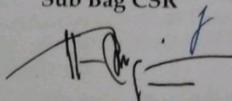
Hal : Izin Riset.

Sehubungan dengan Surat Nomor : BUMU/X/211/2020, tanggal 20 Februari 2020 hal Permohonan Izin Riset dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di Sub Bag CSR dengan nama dibawah ini :

| No. | Nama | NPM | Prodi |
|-----|--------------|------------|-----------|
| 1 | Khairun Nisa | 1605170195 | Akuntansi |

Dengan ini disampaikan bahwa nama tersebut diatas telah selesai melaksanakan Riset di Sub Bag CSR pada tanggal 24 s/d 26 Februari 2020.

Demikian disampaikan agar maklum.

Sub Bag CSR

H. Fauzan
Ka. Sub Bagian CSR

Sinergi-Integritas-Profesional

10. Berita Acara Pembimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Khairun Nisa
NPM : 1605170195
Nama Dosen Pembimbing : Seprida Hanum HRP, SE.,M.Si.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial Sebagai Bentuk Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Lingkungan. (Pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.)

| Item | Hasil Evaluasi | Tanggal | Paraf Dosen |
|---------------------------------------|--|---------------|-------------|
| Bab 1 | Latar Belakang Masalah, menambahkan fenomena yang terjadi, dan mengaitkan indikator CSR dengan permasalahan yang ada. Perbaiki daftar isi | 16 April 2020 | |
| Bab 2 | Menambahkan teori mengenai indikator CSR, dan menambahkan pengungkapan CSR sesuai PSAK, perbaiki Kerangka Konseptual | 16 April 2020 | |
| Bab 3 | Perbaiki Tahapan analisis data dan Perbaiki Metode penelitian. | 26 April 2020 | |
| Daftar Pustaka | Perbaiki Menggunakan Mandeleey. | 26 April 2020 | |
| Instrumen Pengumpulan Data Penelitian | - | | |
| Persetujuan Seminar Proposal | ACC | 05 Mei 2020 | |

Medan, Mei 2020

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, SE.,M.Si)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Seprida Hanum HRP, SE.,M.Si)

11. Berita Acara Seminar Jurusan Akuntansi



**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238**

BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini **Rabu, 03 Juni 2020** telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : **Khairun Nisa**
 NPM. : 1605170195
 Tempat / Tgl.Lahir : Bah Bulian, 20 Oktober 1997
 Alamat Rumah : Jl. Gunung Sinabung no. 20
 Judul Proposal : Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial Sebagai Bentuk Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Lingkungan. (Pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.)

(Disetujui) tidak disetujui *)

| Item | Komentar |
|------------|---|
| Judul | perhatikan format penulisan judul, piramida terbalik |
| Bab I | diutopia baru ada zurebenya fenomena narik belum jelas ada apa dengan penerapan program pemukiman... bentuk... masalah... perbaikan... atau... - perbaikan... yang digunakan, tidak tertera di daftar... - perbaikan... yang... perbaikan... yang... - perbaikan... yang... perbaikan... yang... |
| Bab II | - perbaikan... yang digunakan, tidak tertera di daftar... - perbaikan... yang... perbaikan... yang... - perbaikan... yang... perbaikan... yang... |
| Bab III | - perbaikan... yang digunakan, tidak tertera di daftar... - perbaikan... yang... perbaikan... yang... - perbaikan... yang... perbaikan... yang... |
| Lainnya | - gunakan aplikasi mendeley di daftar pustaka |
| Kesimpulan | Perbaikan Minor Perbaikan Mayor |

Medan, 03 Juni 2020

TIM SEMINAR

Ketua
Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris
Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing
Seprida Hanum Harahap, SE, M.Si

Pemanding
Dr. Eka Numala Sari, SE, M.Si

12. Pengesahan Proposal



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238

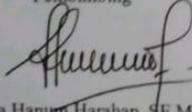

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari **Rabu, 03 Juni 2020** menerangkan bahwa:

Nama : Khairun Nisa
 NPM : 1605170195
 Tempat / Tgl.Lahir : Bah Bulian, 20 Oktober 1997
 Alamat Rumah : Jl. Gunung Sinabung no. 20
 Judul Proposal : Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial Sebagai Bentuk Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Lingkungan. (Pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.)

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Seprida Hanum Harap, SE, SS, M.Si*

Medan, 03 Juni 2020

| | | |
|--|-------------|--------------------------------|
| | TIM SEMINAR | |
| Ketua | | Sekretaris |
| Fitriani Saragih, SE, M.Si | | Zulia Hanum, SE, M.Si |
| Pembimbing | | Pembanding |
|  Seprida Hanum Harahap, SE, M.Si | | Dr. Eka Nurmala Sari, SE, M.Si |

Diketahui / Disetujui
 a.n.Dekan
 Wakil Dekan I

 Ade Gunawan, SE, M.Si

13. Beria Acara Pembimbingan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Khairun Nisa
NPM : 1605170195
Nama Dosen Pembimbing : Seprida Hanum HRP, SE.,M.Si.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial Sebagai Bentuk Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Lingkungan. (Pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.)

| Item | Hasil Evaluasi | Tanggal | Paraf Dosen |
|-------------------------------------|---|-----------|-------------|
| Bab 1 | perbaiki bab I dan penguasaan pembali dan bab IV dan V | 30/6/2020 | Sh |
| Bab 2 | tambahkan teori dan jurnal | 3/7/2020 | Sh |
| Bab 3 | perbaiki teknik analisa data dan pengumpulan data | 3/7/2020 | Sh |
| Bab 4 | perbaiki deskripsi data, analisis dan pembahasan (masukkan teori pendukung) | 8/7/2020 | Sh |
| Bab 5 | perbaiki kesimpulan, jurnal dan rumusan masalah | 8/7/2020 | Sh |
| Daftar Pustaka | perbaiki daftar pustaka (medley) | 9/7/2020 | Sh |
| Persetujuan Sidang Meja Hijau | selesai bimbingan dan Ace | 20/7/2020 | Sh |

Medan, 2020

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, SE.,M.Si)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Seprida Hanum HRP, SE.,M.Si)

14. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**1. DATA PRIBADI**

Nama : Khairun Nisa
 NPM : 1605170195
 Tempat, Tanggal lahir : Bah Bulian, 20 oktober 1997
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Anak ke : 2 (Dua)
 Alamat : Bah Bulian, Kec. Raya Kahean, Kab. Simalungun
 No Telepon : 082272664405
 Email : Kn836758@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Ponimin
 Pekerjaan : Karyawan Swasta
 Nama Ibu : Erli
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Alamat : Bah Bulian, Kec. Raya Kahean, Kab. Simalungun
 No Telepon : 085373112109
 Email : -

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

SD : SD NEGERI 095230 PANDUMAN
 SMP : SMP SWASTA Ir. H. Djuanda TEBING TINGGI
 SMA : SMA NEGERI 3 TEBING TINGGI
 Perguruan Tinggi : UMSU MEDAN